

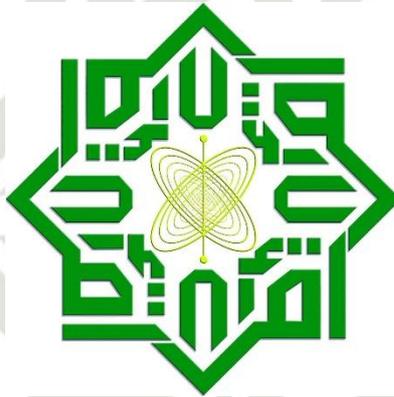


No: skrps/mpi/ftk/Uin.306/22

**KERJASAMA GURU BIMBINGAN KONSELING DAN
ORANG TUA DALAM MENANGANI PERILAKU
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS
XI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN
NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

FEBRI KHAIRUL SAPUTRA

NIM. 11810312531

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang*. yang ditulis oleh Febri Khairul Saputra NIM. 11810312531 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Dzulqa'dah 1443 H
15 Juni 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yulharti, M.Ag
NIP. 197064041996032001

Pembimbing

Hasgimianti M.Pd, Kons
NIP.130117002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang*, yang ditulis oleh Febri Cahairul Saputra, NIM. 11810312531 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1443 / 29 Juli 2022. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 30 Dzulhijjah 1443 H

29 Juli 2022

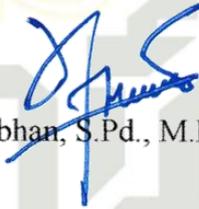
Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II



Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.



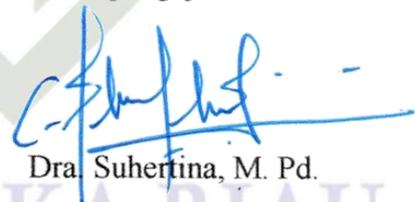
Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.

Penguji III

penguji VI



Dr. Riswani, M. Ed.



Dra. Suhertina, M. Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febri Khairul Saputra
 NIM : 11810312531
 Tempat/Tgl. Lahir : Sekijang, 21 Juni 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan



Febri Khairul Saputa
 NIM. 11810312531

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga semangat belajar menuntut ilmu tidak pernah padam dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang.”** Shalawat berangkaikan salam tetap tercurahkan kepada baginda alam serta pimpinan umat muslim kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Ucapan penghargaan terimakasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Isrofil dan ibunda Nurilawati yang telah membesarkan dan mendididk penulis dengan penuh kasih sayang. Serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdoa semoga Allah Swt mencurahkan rahmat, ridho dan hidayah-Nya kepada kedua orang tua penulis.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan memampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati., M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Hasgimianti, M.Pd. Kons., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga mampu merampungkan penulisan skripsi ini.
 5. Ibu Raja Rahima Munawarah RA, M.Pd, Kons., Selaku penasehat akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Kepla Sekolah H. Nasril, S.Pd,M.Pd., Ibu Rosimiati, S.Pd., Selaku guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang.
 8. Teman-teman BK dan AP angkatan 2018 terkhusus BK 8 terutama Yossi, Asya Ilham, Daulat, Elveni, Lita yang telah memberikan bantuan moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu perstu.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan di lipat gandakan oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru

Penulis

Febri Khairul Saputra

NIM.11810312531



PERSEMBAHAN

Kini sampai waktunya ornamen keraguan terhapus sudah..

Terimah kasih atas peluh, lelah, dan ketulusanmu ayah, ibu

engkau telah sabar memberi kasih sayang yang tak ada

batasnya untukku..

kelalaian, kesalahan, dan rasa putus asa hampir asa yang

telah terukir lama, telah sangat banyak aku lakukan namun,

selalu senyum tulus yang engkau berikan dan lantunan doa

malam yang engkau panjatkan untukku, beribu maaf dariku

tak kan cukup untuk semua khilaf, lembaran-lembaran ini

bagian kecil bakti kasihku untuk engkau ontentik! Ini

kehebatan dari cahaya kasih sayang mu..

alhamdulillah atas rencanamu aku sampai dititik ini.

Persembahkan karya ku ini, pengalamanku pada orang yang

paling berharga dalam hidupku. Hidup begitu mudah dan

tancah ketika memiliki orang tua yang lebih memahami diri

kita dari pada kita sendiri (ayah, ibu, adik, sahabat serta

keluarga tercinta) terimah kasih untuk semuanya yang telah

sudi mendoakan kepada ilahirabbi untuk putranya tercinta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Febri Khairul Saputra (2022) : **Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang. 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama Guru Bimbingan konseling dan Orangtua dalam Menangani Prokrastinasi Akademik Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini 1 orang guru bimbingan konseling, 3 orangtua siswa, dan 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, 1. Bentuk kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orangtua dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa yaitu: memberikan surat undangan atau panggilan kepada orangtua siswa, mengadakan rapat di sekolah, saling berkomunikasi, menanyakan keadaan siswa diluar sekolah yakni di dalam bermasyarakat, kerjasama yang saling membimbing siswa baik di sekolah yang dilakukan guru bimbingan konseling maupun orangtua di rumah dan saling berdiskusi memberikan ide-ide untuk menangani prilaku prokrastinasi, saling membimbing siswa baik di sekolah yang dilakukan guru bimbingan konseling maupun orangtua di rumah dan saling berdiskusi memberikan ide-ide untuk menangani prokrastinasi siswa. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama guru bimbingan konseling dan orangtua terdapat faktor pendukung dan penghambat, yang menjadi faktor pendukung kerjasama guru bimbingan konseling dan orangtua yaitu kesamaan bahasa dan tempat tinggal sedangkan faktor penghambat kerjasama bimbingan konseling dan orangtua yaitu sebagian orangtua kurang peduli dengan anak mereka karena kesibukan orangtua dalam bekerja, sehingga jarang berkomunikasi dengan pihak sekolah.

Kata Kunci: Kerjasama, Guru BK, Orangtua, Prokrastinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

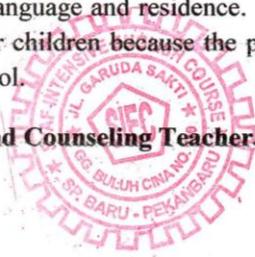
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Febri Khairul Saputra, (2022): The Cooperation between Guidance and Counseling Teachers and Parents in Handling Student Academic Procrastination Behavior at XI Grade of State Vocational High School 1 Bandar Seikijang

This research aimed at knowing how the cooperation between guidance and counseling teachers and parents in handling student academic procrastination behavior was, the factors influencing the cooperation between guidance and counseling teachers and parents in handling student academic procrastination behavior at State Vocational High School 1 Bandar Seikijang were. This research used descriptive qualitative approach. The informants of this research were a guidance and counseling teacher, 3 parents, and 3 students. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that 1) The forms of cooperation conducted by guidance and counseling teachers and parents in handling students' academic procrastination behavior were: giving invitation letters or calling parents, holding meetings at school, communicating with each other, asking about the students' condition of outside of school such as in the community, cooperation in guiding students both inside and outside the school, at school conducted by guidance and counseling teachers and at home conducted by parents, discussing with each other in giving ideas for handling procrastination behavior. 2) There were supporting and obstructing factors influencing the cooperation between guidance and counseling teachers and parents. The supporting factors were the similarity language and residence. The obstructing factors were that the parents did not care about their children because the parents were busy at work, so they rarely communicated with the school.

Keywords: Cooperation, Guidance and Counseling Teacher, Parents, Procrastination



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فيبري خير السافوترا، (٢٠٢٢): تعاون معلم الخدمات الاستشارية والوالدين في التعامل مع سلوك التسويق الأكاديمي لتلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ باندار سيكيجانج

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيف يكون تعاون معلم الخدمات الاستشارية والوالدين في التعامل مع سلوك التسويق الأكاديمي لتلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ باندار سيكيجانج، ومعرفة العوامل التي تؤثر على تعاون معلم الخدمات الاستشارية والوالدين في التعامل مع سلوك التسويق الأكاديمي لتلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ باندار سيكيجانج. وعدد المخبرين فيه معلم واحد للخدمات الاستشارية، و٣ والدين للتلاميذ، و٣ تلاميذ. وهناك تقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات وهما مقابلة وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وبناء على نتيجة البحث، عرف ما يلي: ١. أنواع التعاون بين معلم الخدمات الاستشارية والوالدين في التعامل مع سلوك التسويق الأكاديمي للتلاميذ ما يلي: إعطاء رسائل دعوة أو مكالمات لوالدي التلاميذ، وعقد اجتماعات في المدرسة، والتواصل مع بعضهم البعض، والسؤال عن حالة التلاميذ خارج المدرسة، وبالتحديد في المجتمع، والتعاون الذي يوجه التلاميذ في كل من المدرسة والمعلمين، وإرشاد التلاميذ في المنزل من قبل الوالدين وفي المدرسة من قبل المعلمين ومناقشة بعضهم البعض وإعطاء أفكار للتعامل مع سلوك التسويق، وتوجيه التلاميذ لبعضهم البعض في المدرسة من خلال تقديم المشورة لمعلمي الإرشاد والوالدين في المنزل ومناقشة بعضهم البعض وتقديم أفكار للتعامل مع تسويق التلاميذ. ٢. والعوامل التي تؤثر على تعاون معلم الخدمات الاستشارية والوالدين تتكون من العوامل الداعمة والممانعة. فالأولى هي لغة مشتركة ومكان الإقامة. والثانية هي بعض الوالدين لا يهتمون بأولادهم لأنهم مشغولون في العمل، لذلك نادرا ما يتواصلون مع المدرسة.



الكلمات الأساسية: التعاون، معلم الخدمات الاستشارية، الوالدين.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Penegasan Istilah	8
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerjasama	12
B. Bentuk-bentuk Kerjasama Guru BK dan Orang Tua di Sekolah.....	15
C. Prokrastinasi Akademik.....	16
D. Penelitian yang Relavan	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Subyek dan Obyek.....	16
D. Informan Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif lokasi penelitian	50
1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Bandar Sei kijang	50
2. Visi Misi SMK Negeri Bandar Sei Kijang.....	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

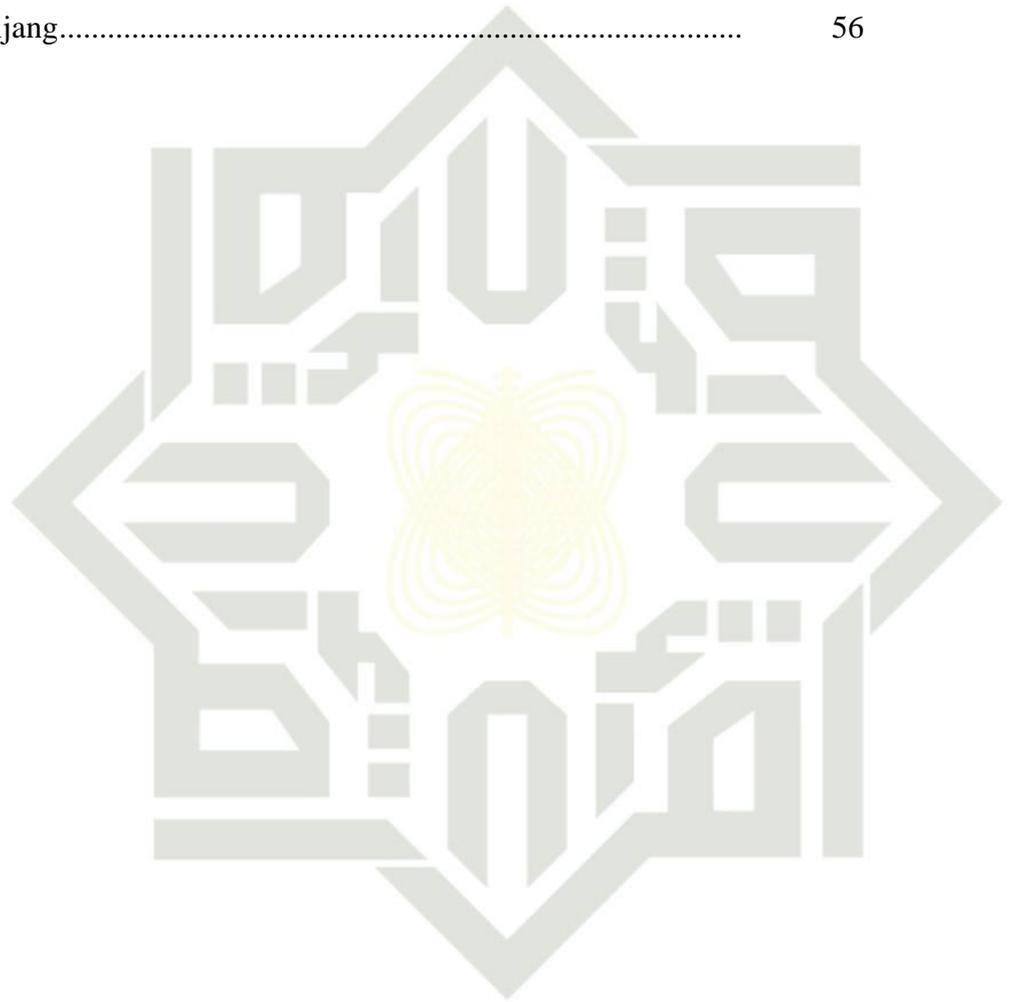
3. Profil sekolah	51
4. Keadaan personal sekolah	52
5. Sarana dan prasarana.....	55
B. Penyajian Dat.....	a56
1. Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang	57
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang.....	60
C. Analisis Data.....	62
1. Analisis hasil wawancara tentang Kerjasama Guru BK dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang	62
2. Faktor yang mempengaruhi kerjasama guru bimbingan konseling dan orangtua dalam menangani perilaku prokrastinasi siswa	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel VI.1	Keadaan guru bimbingan konseling Di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang	52
Tabel VI.2	Guru dan pegawai di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang	53
Tabel VI.3	Jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023	55
Tabel IV.4	Keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang.....	56



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kunandar pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok. Pendidikan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran, bimbingan, pelatihan dan lain sebagainya yang dilakukan oleh seorang pendidik seperti guru dan orang tua. Dengan bahasa lain suatu visi pendidikan itu adalah mencerdaskan kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategi bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia ini. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan yang paling utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani dan rohani, kemudian bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak didiknya dalam artian khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.²

Dalam UU RI No . 20 tahun. 2003 pasal 1 ayat 1 bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010)

² Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),. hlm. 141.



mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Siswa sebagai subjek yang menuntut ilmu tidak pernah lepas dari aktivitas belajar dan keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Banyaknya bidang studi atau mata pelajaran yang ada dalam satu sekolah, menjadikan banyak pula tugas yang diberikan kepada siswa. Sehingga mengakibatkan tingginya tingkat prokrastinasi akademik siswa. Hal ini disebabkan karena individu tersebut mempunyai kesulitan untuk menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan atau sengaja menghindari tugas yang disebabkan karena perasaan yang tidak senang terhadap tugas atau takut gagal dalam mengerjakan tugas. Prokrastinasi jika terus menerus dibiarkan maka dapat menyebabkan berbagai hal yang dapat merugikan individu yang melakukannya diantaranya, tugas tidak terselesaikan, terselesaikan tetapi hasilnya tidak memuaskan hal ini disebabkan individu terburu-buru dalam menyelesaikan tugas tersebut untuk mengejar batas waktu, waktu yang terbuang lebih banyak dibandingkan dengan individu lain yang mengerjakan tugas. Prokrastinasi jika dilakukan terus menerus maka akan berdampak buruk bagi diri sendiri. Dampak tersebut antaranya menjadi stress, mengganggu pencapaian sukses pribadi dan akademik, dan prestasi menjadi rendah.⁴

³ Prayitno. *Jenis Layanan dan Pendukung konseling*, (Padang: FIP-UNP, 2012),. Hlm 5.

⁴ Eka Dya Junita and others, 'Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Penguasaan Konten', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3.1 (2014), 17-23 <<https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i1.3755>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu perlunya kerja sama yang dilakukan antara guru BK dan orang tua bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan hasil belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua juga dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa di sekolah untuk di ulang dirumah.

Orang tua bagian dari masyarakat memiliki hak dan kewajiban dalam menyelenggarakan pendidikan, hal ini tercantum pada pasal 13 undang-undang No. 47 Tahun 2008 menyatakan bahwa:

1. Masyarakat berhak:

Berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program wajib belajar serta mendapatkan data dan informasi tentang penyelenggaraan program wajib belajar.

Masyarakat berkewajiban mendukung penyelenggaraan program wajib belajar .

Hak dan kewajiban masyarakat sebagaimana yang di maksud pada ayat (1) dan ayat (2) di laksanakan dengan peraturan perundang-undangan.⁵

Keluarga merupakan salah satu unsur terpenting dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu peran orang tua sangat dominan sekali dalam pembentukan kepribadian atau karakter anak, segala prilaku orang tua dan pola asuh yang di terapkanya pasti berpengaruh terhadap diri anak, prilaku

⁵ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & peraturan pemerintah RI tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan serta wajib belajar, (bandung: CITRA UMBARA, 2016), hlm. 190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menyangkut bagaimana kasih sayang, sentuhan, kedekatan emosi orang tua terhadap anak, sebab orang tua lah yang pertama kali memberikan pendidikan kepada anaknya sebelum anak mengenal sekolah sebagai pendidikan yang formal. Lingkungan keluarga secara langsung atau tidak langsung sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam berkembang anak baik dalam fisik, mental, sosial maupun emosionalnya. Dengan perkembangan zaman dan teknologi menyebabkan adanya individu yang lalai dalam mengerjakan tugasnya baik dalam lingkungan keluarga, sosial, maupun dalam lingkungan pendidikannya sendiri.⁶

Bentuk kerjasama sekolah (guru bimbingan konseling) dan orang tua yang dapat dilakukan menurut Coleman, yaitu parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerjasama antara guru bimbingan konseling dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah sekolah atau guru bimbingan konseling menjalin komunikasi dengan orang tua Komunikasi antara keduanya.⁷

Menurut M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa jika sekolah menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak-anak didiknya, perlu adanya kerjasama yang erat antara sekolah dan orang tua siswa. Sehingga

⁶ Muhammad Alfi Syahrin, Frischa Meivilona Yendi, and Taufik Taufik, 'Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4.2 (2019), 69 <<https://doi.org/10.23916/08418011>>.

⁷ Coleman M, *Empowering Family Teacher Partnership Building Connection Withindive se Communities*, (Los Angeles: Sage Publication, 2013), h, 25-27.



apa yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Antara lingkungan keluarga dan sekolah mengalami perbedaan baik mengenai suasana maupun tanggung jawabnya. Tetapi disamping perbedaan itu juga persamaannya. Keluarga dan sekolah sama-sama mendidik anak-anak, baik jasmani maupun rohaninya. Kita tahu bahwa anak-anak yang kita didik akan memperoleh manfaat yang sangat berharga jika dalam mendidik anak-anak, sekolah dapat bekerjasama sebaik-baiknya dengan orang tua.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan awal 18 Maret 2021, di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bahwasannya masih banyak diantara siswa di sekolah tersebut yang melakukan prokrastinasi. Guru Bimbingan Konseling di sekolah tersebut mengatakan bahwa, perilaku prokrastinasi di sekolah tersebut cukup banyak, dari 864 orang siswa, terdapat 50% siswa yang melakukan berbagai macam perilaku yang berkaitan dengan prokrastinator, seperti sering menunda-nunda tugas sekolah, lambat dalam mengerjakan tugas, dan lain-lain. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa melakukan prokrastinasi yaitu faktor keluarga, seperti kurangnya perhatian orang tua, faktor manajemen waktu yang kurang tepat, faktor kemalasan dalam diri siswa, faktor lingkungan, dan faktor pergaulan teman sebaya.⁹

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa pada tanggal 18 Maret 2021 di SMK Negeri 1 Bandar Seikijang, pertanyaan

⁸ M. Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT, Rosdakarya 2004). h. 126

⁹ Guru Bimbingan Konseling di SMKN 1 Bandar Seikijang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seputar perilaku menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, berdasarkan wawancara tersebut siswa menyatakan bahwa, mereka sering melakukan perilaku penundaan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, seperti menunda dalam menyelesaikan tugas, mengerjakan tugas rumah di sekolah, terlambat dalam mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah, kemudian mereka juga mengatakan bahwa ada keinginan untuk mengerjakan tugas dan telah mengatur waktunya, tetapi perencanaan tidak sesuai dengan kinerja aktual dan mereka lebih senang mengerjakan hal-hal lain seperti bermain game dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, dan kurangnya perhatian orang tua.¹⁰

Jika perilaku tersebut dibiarkan, maka akan menjadi *habit* bagi siswa dan ditakutkan akan timbul persepsi dari siswa hal yang mereka lakukan adalah suatu yang wajar. Selain pihak sekolah yang mempunyai kewajiban untuk membenah perilaku yang dilakukan siswa, namun ada lagi yang lebih mempengaruhinya yaitu orang tua. Dalam permasalahan menunda tugas yang dilakukan siswa tidak akan berubah atau berkurang tanpa ada kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua, terutama guru bimbingan konseling.

Menurut guru BK beberapa layanan telah diberikan kepada seluruh siswa termasuk siswa yang bermasalah yang melakukan prokrastinasi, permasalahan yang dialami siswa yang melakukan prokrastinasi ini lebih cenderung kepada masalah kurangnya perhatian dari orang tua, dalam

¹⁰ Siswa, SMK Negeri 1 Bandar Seikijang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi hal tersebut guru BK telah memberikan beberapa layanan seperti, layanan informasi, penguasaan konten, dan layanan-layanan lainnya. Namun setelah diberikan layanan tersebut siswa masih ada yang melakukan prokrastinasi. Dalam artian siswa masih belum sepenuhnya bisa merasakan perubahan dalam dirinya. Oleh karena itu maka dibutuhkan kerjasama antara guru BK dan orang tua, guru dapat menceritakan perilaku siswanya ketika di sekolah, sebaliknya orang tua dapat memberitahukan pula bagaimana perilaku yang ditunjukkan oleh anaknya ketika di rumah. Dengan adanya pertukaran informasi tersebut, maka masing-masing pihak dapat mengambil langkah sehingga dapat mengurangi perilaku prokrastinasi. Dari sinilah diperlukan kerjasama anatara guru BK dan orang tua.¹¹

Dari permasalahan tersebut yang sudah dipaparkan diatas maka penulis pun tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Kerjasama Guru BK dan Orangtua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Untuk mengetahui kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.

¹¹ Guru Bimbingan Konseling SMKN 1 Bandar Seikijang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan keliruan dalam memahami judul yang penulis kemukakan, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kerjasama

Berdasarkan KBBI kerjasama diartikan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Adapun kerjasama yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan orang tua yang dilakukan secara bersama dalam menanggulangi menunda tugas sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang.

2. Guru BK

Guru bimbingan konseling adalah seseorang yang telah mendapatkan pendidikan khusus dan memiliki lisensi atau sertifikat untuk melakukan layanan unik dan dibutuhkan oleh konseli (*klien*) sebagai penyedia profesional satu-satunya untuk layanan unik dan dibutuhkan oleh mereka tawarkan. Adapun guru bimbingan konseling yang dimaksud dalam peneliti ini adalah seseorang yang menjalankan kegiatan bimbingan konseling yang menjabat sebagi fungsional secara resmi yang bersifat profesional atau keahlian dengan dasar keilmuan yang dimiliki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Orang tua

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga, karena secara kodrat anak manusia dilahirkan oleh orang tua (ibu) dalam keadaan tidak berdaya, hanya dengan pertolongan dan layanan orang tua (terutama ibu) bayi (anak) itu dapat hidup dan berkembang makin dewasa.¹² Kemudian dengan menjalankan fungsi orang tua yang baik akan membantu atau membenahi penundaan tugas sekolah, sehingga orang tua dapat bekerjasama dengan pihak sekolah khususnya guru bimbingan konseling dalam menanggulangi permasalahan menunda tugas sekolah yang dilakukan siswa sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.

4. Prokrastinasi

Salmon dan Rothblum mendefenisikan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan siswa dalam menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang kurang berguna, sehingga tugas-tugas seperti latihan harian dan PR (pekerjaan rumah) menjadi hambatan tidak pernah menyelesaikan tugas secara tepat waktu, serta sering terlambat dalam mengikuti pertemuan kelas.¹³

¹² Aryesnovianto, pengertian orang tua menurut kurnaryo <http://www.aryesnovianto.com/>, (2010)

¹³ Ujang candra, dkk, *Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri kabupaten Temanggung*. Indonesia Journal Of Guidance and Counseling, volume 3, Nomor 3, 2014, hlm. 67.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

- Bentuk kerjasama guru bimbingan konseling dengan orang tua siswa dalam menangani prokrastinasi akademik siswa.
- Faktor yang mempengaruhi kerjasama guru bimbingan konseling dengan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa.
- Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi

2. Batasan Rumusan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian mengenai kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seijikang?
- Apa faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seijikang?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seijikang
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru Bk dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seijikang?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai bahan masukan tentang Kerjasama Guru Bimbing Konseling dalam Menangani Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan peneliti tentang kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa di sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah kejuan negeri 1 bandar seikijang.
- e. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan refrensi khususnya mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerjasama

1. Pengertian Kerjasama

Dalam melaksanakan tugas pelayanan BK guru BK atau konselor bekerja sama dengan berbagai pihak didalam dan diluar satuan pendidikan untuk suksesnya pelayanan yang dimaksud. Kerjasama ini dalam rangka manajemen BK yang menjadi bagian integral dari manajemen satuan pendidikan secara menyeluruh.¹⁴

Kerjasama merupakan suatu interaksi sosial, dalam istilah administrasi kerjasama diartikan suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, bukan pengontrakan kerja, akan tetapi suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, bukan pengkotakan kerja, akan tetapi sebagai suatu kesatuan yang semuanya terarah pada satu tujuan.¹⁵

Kerjasama atau sering juga disebut kolaborasi adalah satuan kegiatan kerjasama interaktif antara guru bimbingan konseling dengan pihak lain (guru mata pelajaran, orang tua, ahli lain, dan lembaga), yang dapat memberikan sumbangan pemikiran atau tenaga untuk mengembangkan dan melaksanakan program layanan bimbingan konseling. Kerjasama tersebut dilakukan dengan komunikasi serta

¹⁴ Permendkbud, *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, (Nomor 81A Tahun, 2013), hlm. 72.

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi)* (Jakarta: PT Grafindo, 2011), hlm. 123-139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai pemikiran, gagasan atau tenaga secara berkesinambungan, dan tujuan untuk dapat menjalin hubungan baik dengan pihak lain yang dilibatkan dalam pelaksanaan program bimbingan konseling memperoleh sumbangan pemikiran, gagasan dan tenaga yang diperlukan dalam melaksanakan program bimbingan konseling.¹⁶

Kerjasama dengan orang tua peserta didik adalah penting terlebih-lebih karena orang tua dan kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap kehidupan peserta didik baik dalam kondisi sehari-hari maupun dalam kondisi yang menyangkut perkembangan peserta didik pada umumnya. Dalam hal ini peran orang tua sangat signifikan.

2. Tujuan Kerjasama

Salah satu tujuan kerjasama adalah agar setiap pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dapat disesuaikan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan kerjasama adalah

- a. Mencegah kegiatan-kegiatan ganda
- b. Agar kegiatan selesai secara efektif dan efisien
- c. Hubungan kerja dalam pelaksanaan kegiatan saling terkait.
- d. Menciptakan keselarasan hubungan antara manusia antar kelompok dan organisasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kerjasama adalah untuk menghindari kegiatan-kegiatan ganda atau saling tumpang

¹⁶ Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*, 2016, hlm. 65.



tindih sehingga dengan adanya kerjasama yang baik akan tercipta kegiatan yang efektif dan efisien.

3. Bentuk Kerjasama

- a. Bentuk kerjasama informal individual, dimana kerjasama ini didasari oleh rasa keinsyafan kedua belah pihak akan pentingnya menjalin kerjasama diantara keduanya dalam hal pembentukan karakter bagi anak didik mereka.
- b. Formil organisatoris, bentuk ini dorealisir dalam ikatan organisasi, seperti badan pembantu penyelenggaraan pendidikan saja , melainkan terlibat pula dalam upaya perbaikan serta peningkatan kualitas hasil pendidikan.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kerjasama ini didasari oleh rasa keinsyafan kedua belah pihak akan pentingnya menjalin kerjasama dan juga dapat dibentuk dalam ikatan organisasi.

Di dalam melaksanakan proses kerjasama antara guru BK dan orang tua tentu saja memerlukan media seperti media komunikasi (via telfon), guna untuk menjalin hubungan yang baik antara keduanya agar proses kerjasama dapat berjalan dengan lancar. Proses pemilihan media menjadi penting karena kedudukan media yang strategis untuk keberhasilan layanan bimbingan konseling. Alasan pokok pemilihan media dalam bimbingan dan konseling karena didasari atas konsep bahwa bimbingan konseling sebagai sebuah sistem yang di dalamnya terdapat suatu totalitas yang terdiri atas sejumlah komponen yang

¹⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Krakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2014), hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkaitan untuk mencapai tujuan. tujuan utama layanan bimbingan konseling adalah membantu siswa mencapai perkembangan optimal. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut agar mudah tercapai, maka tujuan tersebut diperinci menjadi tugas-tugas perkembangan yang akan dicapai. Pencapaian tugas perkembangan akan lebih mudah berhasil bila ditunjang oleh media yang sesuai dengan materi, strategi yang digunakan dan karakteristik siswa.¹⁸

B. Bentuk-bentuk Kerjasama Guru BK dan Orang Tua di Sekolah

1. Guru BK mengundang orang tua siswa ke sekolah agar lebih menjalin kedekatan, mengetahui kondisi siswa ketika di sekolah dan bisa berbagi informasi tentang masalah siswa. Selain itu guru BK dapat memberikan pemahaman tentang gambaran masalah siswa.
2. Mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga. Menyurat itu perlu diadakan, terutama pada waktu-waktu yang sangat dibutuhkan untuk perbaikan pendidikan anak-anak, seperti surat peringatan tentang tingkah laku anak, sebab banyak yang terjadi anak-anak menunjukkan tingkah laku yang berlawanan antara di rumah dan di sekolah.
3. Guru BK melakukan kunjungan rumah (*home visit*) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kehidupan sosialnya di lingkungan dan rumah. Guru BK bisa bersilaturahmi membangun komunikasi dengan orangtua siswa terkait perkembangan siswa dan solusi permasalahan siswa.

¹⁸ Mochamad Nursalim, *Pengantar Media Bimbingan Konseling*, (Jakarta Barat: Permata Pustaka Media, 2013), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Saling bertukar dan memberikan informasi antara guru BK dengan orangtua terkait perkembangan siswa.¹⁹

Dari penjelasan di atas banyak cara-cara yang dilakukan untuk melakukan kerjasama antara guru BK dan orangtua demi untuk membangun hubungan yang lebih erat antara guru dan orangtua. Kerjasama guru bimbingan konseling dan orangtua sangat dibutuhkan dalam mendidik anak-anak.

C Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dalam bahasa *procrastinate*, berasal dari bahasa latin *pro* dan *cratinus*. *Pro* berarti kedepan, bergerak maju, sedangkan *cratinus* memiliki arti keputusan di hari esok. Arti tersebut jika melibatkan pelakunya maka akan di cupakan dengan “aku” akan melakukannya nanti. Jadi secara harfiah prokrastinasi berarti menunda sampai hari berikutnya.²⁰

Prokrastinasi adalah aktivitas membuang-buang waktu dalam pengerjaan tugas hingga mengakibatkan ketidaksenangan, sehingga menimbulkan kegagalan untuk mengerjakan apa yang sewajibnya dikerjakan. Sedangkan prokrastinasi akademik adalah kecenderungan irasional untuk menunda memulai atau menyelesaikan tugas akademik. Jenis-jenis kegiatan akademik yang biasanya ditunda oleh siswa meliputi

¹⁹ Hotnarida Witasari, ‘Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Orangtua Dalam Pengentasan Masalah Siswa Menonton Video Porno’, *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1.3 (2013), 36 <<https://doi.org/10.29210/111000>>.

²⁰ Deliati, *bidang praktek bimbingan belajar*, (semarang: Media Group, 2018), hlm, 161.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan tugas, dan menyiapkan diri untuk tes ujian.²¹ Menunda mempunyai nama yang lebih populer di dalam dunia pendidikan yaitu lebih di kenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan kebiasaan menunda suatu tugas pekerjaan sampai batas akhir pengumpulan tugas atau pekerjaan tersebut. seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari ataupun tidak mau tahu tentang tugas yang dihadapi. Akan tetapi mereka hanya menunda-nunda untuk mengerjakannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu.²²

Sementara itu seseorang yang melakukan prokrastinasi tersebut dikarenakan seseorang yang tidak mau dikatakan mempunyai kemampuan yang rendah atau kurang dengan hasil kerjanya, seseorang yang melakukan penundaan akan lebih merasa bahwa bila mengalami kegagalan atau hasilnya tidak memuaskan, dikarenakan bukan karena rendahnya kemampuannya tetapi dikarenakan ketidak sungguhannya dalam mengerjakan tugas yang dihadapi yaitu dengan menunda-nunda.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda pekerjaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlakukan dalam mengerjakan tugas akademik.

²¹Nur Hidayah dan Adi Atmoko, *landasan sosial budaya dan psikologis pendidikan*, (Malang: gunung samudera, 2014), hlm.81

²²M. Ghuffon dan Rini Risnawita S, *Teori-teori psikologi*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 152

²³Dyah Ayu dan Sri Muliati, (2014), *prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi*, jurnal sosio- humaniora, ISSN: 2087-1899, Vol-5, no. 1 (Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: universitas marcu buana yogyakarta)



2. Ciri-ciri Prokrastinasi

Terdapat beberapa ciri yang menunjukkan bahwa seseorang merupakan prokrastinator atau orang yang melakukan prokrastinasi akademik suatu perilaku penundaan tugas dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati melalui ciri-ciri berikut:

- a. Penundaan untuk memulai dan menjelaskan tugas, seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan, akan tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakannya sebelumnya.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Seorang siswa prokrastinator dalam mengerjakan suatu tugas memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya. Seseorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, dan melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memandai. Kelambanan dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual. Seseorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah ia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi ketika saatnya tiba ia tidak juga melakukan sesuatu dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri.

- d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Seseorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca koran, majalah, nonton, mengobrol, jalan dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.²⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri individu yang melakukan prokrastinasi akademik berupa penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Keempat ciri-ciri tersebut tentu akan menghambat perkembangan diri individu. Contohnya dalam

²⁴ M. Ghufroon Dan Rini Risnawita. S, *Teori-teori Psikolog*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010). hlm. 158-159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses belajar, individu yang melakukan prokrastinasi seperti lamban dalam mengerjakan tugas, tentu individu tersebut akan tertinggal oleh teman-temannya yang lain yang cepat dalam mengerjakan tugas. Kemudian lebih mementingkan hal yang menyenangkan tentu akan membuat individu lalai dalam mengerjakan tugas dan akan berdampak terhadap nilai dan hasil pelajarannya.

Karakteristik orang yang melakukan perilaku menunda adalah:

- 1) Kurang dapat mengatur waktu
- 2) Percaya diri yang rendah
- 3) Menganggap diri terlalu sibuk jika harus mengerjakan tugas
- 4) Keras kepala, dalam arti menganggap orang lain tidak memaksanya mengerjakan pekerjaan.
- 5) Memanipulasi tingkah laku orang lain dan menaganggap pekerjaan tidak dapat dilakukan tanpanya.
- 6) Menjadikan penundaan sebagai *coping* untuk menghindari tekanan.
- 7) Merasa dirinya sebagai korban yang tidak memahami mengapa tidak dapat mengerjakan sesuatu yang dapat dikerjakan orang lain.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas menjelaskan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri individu yang sering melakukan prokrastinasi akademik. Dari beberapa ciri-ciri tersebut jika terjadi atau muncul dalam diri siswa hal ini akan membentuk karakteristik tersendiri pada

²⁵ Dini Ahmaini, Perbedaan *Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Pema USU*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, 2010), hlm. 21-22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diri individu yang membawa individu berperilaku prokrastinasi didalam kehidupan sehari-hari. tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan lain sebagainya.²⁶

3. Area Prokrastinasi Akademik

Seseorang dapat melakukan prokrastinasi hanya pada hal-hal tertentu saja atau pada semua hal jenis-jenis tugas yang sering ditunda oleh seseorang prokrastiator, yaitu tugas pembuatan keputusan, tugas-tugas rumah tangga, aktivitas akademik, pekerjaan kantor dan yang lainnya.²⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa seseorang yang melakukan prokrastinasi tertentu pada beberapa hal saja, namun terkadang ada juga yang melakukan prokrastinasi pada segala hal di dalam kehidupan yang dijalani individu tersebut. Adapun tugas yang menjadi sasaran bagi pelaku prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik, dan perilaku-perilaku yang mencirikan penundaan terhadap tugas akademik ini dikelompokkan menjadi unsur prokrastinasi akademik.

Ada enam area jenis tugas yang sering diprokrastinasi oleh pelajar yaitu.²⁸

- a. Tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 166

²⁷ *Ibid.*, hlm. 156

²⁸ *Ibid.*, hlm. 157-158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, ujian akhir semester, atau ulangan mingguan.
- c. Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.
- d. Tugas kerja administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya.
- e. Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya.
- f. Penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa ada enam area prokrastinasi akademik. Area tersebut berhubungan dengan tugas-tugas yang didapat oleh siswa baik di sekolah maupun di tempat kursus atau bimbingan belajar lainnya. Seperti tugas mengarang, tugas untuk menghadapi ujian, tugas membaca, tugas kerja administratif, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan. Keenam area tersebut merupakan area yang sering kali diprokrastinasi ataupun dialami oleh peserta didik.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik terbagi menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor tersebut meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak mengalami kelelahan. Tingkat intelegensi seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami kondisi kesehatan individu yang mengalami kelelahan bisa menyebabkan seseorang akan melakukan prokrastinasi. Kemudian prokrastinasi ini tidak berhubungan dengan tingkat intelegensi seseorang, hanya saja prokrastinasi ini terkadang lebih disebabkan karena pemikiran dan keyakinan irasional dari seseorang.

2) Kondisi psikologis individu

Trait keperibadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self-regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang ketika



menghadapi tugas akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa perilaku prokrastinasi disebabkan oleh faktor motivasi yang rendah didalam diri seseorang individu. Dalam mengerjakan tugas ketidakmampuan individu untuk menunda suatu kesenangan dan membuat individu malas dalam mengerjakan tugasnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dari luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor tersebut berupa pengasuh orang tua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

1) Gaya pengasuhan orang tua

Tingkat pengasuhan otoriter ayah akan menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak, sedangkan tingkat pengasuhan demokratis ayah menghasilkan anak yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi seorang anak untuk melakukan prokrastinasi akademik. Penerapan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah akan memberikan efek kepada perilaku anak yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan perilaku prokrastinasi akademik. Pola asuk yang kurang tepat dapat menimbulkan kecenderungan prokrastinasi pada anak.

2) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang lanient prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat level sekolah juga apakah sekolah terletak di desa maupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.²⁹

c. Guru Bimbingan Konseling

1) Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan nasional sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling harus searah dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (6) dinyatakan bahwa : pendidik adalah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, guru bimbingan konseling, pamong belajar, widiaswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³⁰

²⁹ Dira Yulmi, 'Kerjasama Personil Sekolah Dalam Pelayanan BK Di Sekolah', *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2 no 2.Medan (2017), 5.

³⁰ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*, (Yogyakarta : CV Andi Offset. 2013), hlm. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang selain mengajar mata pelajaran tertentu terlibat juga dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling model ini termasuk memiliki tugas rangkap. Guru mata pelajaran yang bisa diserahi tugas tanggung jawab sebagai guru pembimbing konseling misalnya guru agama, guru PPKN, dan guru lainnya terutama yang tidak memiliki jam pelajaran.³¹

Dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling adalah tenaga ahli yang memiliki seperangkat kompetensi sekaligus merupakan orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada klien karena telah menjalani pendidikan bimbingan dan konseling pada instansi tertentu.

2) Syarat-syarat Guru Bimbingan Konseling

Agar pembimbing dapat menjalankan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya maka pembimbing harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.³²

- a) Seorang pembimbing harus mempunyai pengetahuan yang cukup, luas baik dari segi teori maupun segi praktik. Segi teori merupakan hal yang penting karena segi inilah yang menjadi landasan didalam praktik.
- b) Dari segi psikologis, seorang pembimbing harus dapat mengambil tindakan kebijakan jika pembimbing telah cukup dewasa secara psikologis, yang dalam hal ini dimaksudkan kematapan atau kesabilan didalam psikisnya, terutama dalm hal emosi.

³¹ *Ibid*, hlm. 116

³² Bimo walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 40-41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Seorang pembimbing harus sehat jasmani dan psikisnya. Apabila jasmani dan psikis tidak sehat maka hal itu akan mengganggu dalam menjalankan tugasnya.
- d) Seorang pembimbing harus mempunyai kecintaan terhadap pekerjaannya dan juga terhadap anak atau individu yang dihadapinya.
- e) Seorang pembimbing harus mempunyai inisiatif yang baik sehingga usaha bimbingan dan konseling dapat berkembang ke arah keadaan yang lebih sempurna untuk kemajuan sekolah.
- f) Karena bidang gerak dari pembimbing tidak terbatas pada sekolah saja maka seorang pembimbing harus super, ramah, tamah, dan sopan santun didalam segala perbuatannya sehingga pembimbing dapat bekerja sma dan memberikan bantuan secukupnya untuk kepentingan anaknya.
- g) Seorang pembimbing harus diharapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalankan prinsip-prinsip etik bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya.

3) Peran Guru Bimbingan Konseling

Menurut bahasa peranan merupakan sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau suatu peristiwa. Peran memiliki arti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas yang utama yang harus dilaksanakan.

Guru bimbingan konseling harus mempunyai sifat keperibadian yang baik atau berakhlak mulia untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan berbagai tugas dan aktifitas yang terkait dengan bimbingan dan konseling di sekolah.³³ guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga profesional yang

³³Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hlm. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan. Guru bimbingan konseling memberikan layanan-layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultasi bagi staf sekolah dan orang tua.³⁴ Peranan guru bimbingan konseling berdasarkan teori di atas adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang mempunyai kedudukan atau seseorang tenaga profesional dalam memberikan layanan-layanan bimbingan kepada siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling merupakan membantu konseli atau siswa dalam menyelesaikan atau mengatasi permasalahan siswa dari berbagai permasalahan yang muncul atau yang dialami pada konseli tersebut sehingga permasalahan konseli dapat mengatasi permasalahannya sendiri.

4) Tugas Pokok Guru Bimbingan Konseling

Tugas utama guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa untuk mengentaskan masalah-masalah pribadi yang berhubungan dengan pendidikan dan pelajaran. Tugas guru bimbingan konseling terkait dengan perkembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan keperibadian siswa.

³⁴ W. S dan M. M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hlm. 180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Salahudin tugas-tugas yang dimiliki oleh seorang guru bimbingan konseling adalah sebagai berikut.³⁵

- a) Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik menangani peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas lainnya.
- b) Kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 12 jam.
- c) Kegiatan melaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
- d) Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
- e) Sebagaimana guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling yang membimbing 150 orang siswa dihargai sebanyak 18 jam, sebaliknya dihargai sebagai bonus.

Menurut Camicall dan Calvin (dalam abu bakar M. Luddin) kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah pengumpulan data siswa, layanan informasi, konseling penempatan dan layanan tindak lanjut.

Menurut Abu Bakar M. Luddin mengemukakan bahwa tugas guru bimbingan konseling yaitu:

- a) Memberi siswa kesempatan untuk berbicara tentang masalah-masalahnya.
- b) Melakukan konseling dengan keputusan yang optimal

³⁵ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), Cet. 1, hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melakukan konseling dengan siswa yang mengalami kegagalan akademis.
- d) Melakukan konseling dengan siswa dalam mengevaluasi kemampuan pribadi dan keterbatasan.
- e) Melakukan konseling dengan siswa tentang kesulitan belajar.³⁶

Tugas guru bimbingan konseling secara umum ada dua: memberikan layanan bimbingan konseling dan mengasuh siswa.³⁷ Sebagai pejabat fungsional guru bimbingan konseling atau konselor dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas pokok fungsionalnya secara profesional ada 5 tugas pokok guru bimbingan konseling sebagai berikut:

- a) Menyusun program BK

Tugas pokok guru pembimbing adalah membuat persiapan atau membuat rencana pelayanan. Apabila guru bidang studi dituntut untuk membuat SAP (satuan acara pembelajaran) atau RP (rencana pembelajaran) maka guru pembimbing juga dituntut untuk membuat tugas pokok yang sama yaitu rencana pelayanan atau dikenal SATLAN (satuan layanan). Ada beberapa macam program kegiatan yang perlu disusun oleh guru pembimbing (dalam permendikbud 81A/2013) yaitu (1) program tahunan, (2) semesteran, (3)

³⁶ Abu Bakar M. Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2009), hlm. 47

³⁷ *Ibid.*, hlm. 52.



bulanan, (4) mingguan, (5) program harian. Guru bimbingan dan konseling dituntut untuk menyusun satlan atau satkung serta mampu menyelenggarakan program yang tertuang dalam satlan atau satkung tersebut.

b) Melaksanakan program BK

Pelaksanaan kegiatan layanan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan pada bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, kehidupan beragama, kehidupan berkeluarga. Dilaksanakan melalui 10 jenis layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan/penyaluran, layanan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, layanan konsultasi dan layanan advokasi.

c) Mengevaluasi pelaksanaan BK

Evaluasi pelaksanaan BK merupakan kegiatan menilai keberhasilan layanan dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karier, bimbingan kehidupan beragama, bimbingan kehidupan berkeluarga. kegiatan mengevaluasi juga meliputi kegiatan menilai keberhasilan jenis-jenis layanan yang dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan BK dilakukan pada setiap selesai layanan diberikan baik pada jenis layanan maupun kegiatan pendukung.

d) Menganalisis hasil evaluasi pelayanan BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Orang Tua

1) Pengertian Orang Tua

Menurut zakiah daradjat Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.³⁸

Keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling membantu antara sesama telah menjadi teramat penting sebagai pendidikan anak. Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, hubungan keluarga dengan anak-anak biasanya melibatkan unsur-unsur orang tua mereka, kakek, nenek, saudara, dan anggota keluarga besar.³⁹

Orang tua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis.⁴⁰

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidikan layak. Oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang teratur, supaya anak

³⁸ Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 35.

³⁹ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68

⁴⁰ Dindin Jamaliddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus mampu memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun sosial, kemudian orang tua juga harus mampu memperlakukan dan mendidik anaknya dengan cara yang akan membawa kebahagiaan dan pertumbuhan yang sehat.

2) Peranan Orang Tua

Orang tua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga keperibadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Dengan demikian, orangtua sangat sangat berperan besar membina, mendidik, dan membesarkan anak hingga dewasa. Orang tua merupakan orang pertama anak-anak belajar mendapatkan pendidikan.⁴¹

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan orangtua dalam perannya mendidik anak, antara lain sebagai berikut:

a) Orangtua sebagai panutan

Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungannya yang terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan keluarga, yaitu orang tua. Orang tua harus

⁴¹ *Ibid*, hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan teladan yang baik dan segala aktivitasnya kepada anak.

b) Orangtua sebagai motivator anak

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orangtua. Hal ini sangat diperlukan anak yang masih memerlukan dorongan. Motivasi dapat berbentuk dorongan, pemberian penghargaan, harapan atau hadiah yang wajar dalam melakukan aktivitas yang dapat memperoleh prestasi yang memuaskan.

c) Orangtua sebagai cermin utama anak

Orangtua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak. Selain itu, orang tua juga harus memiliki sifat keterbukaan terhadap anak-anaknya, sehingga dapat terjalin hubungan akrab dan harmonis, begitu juga sebaliknya.

d) Orang tua sebagai fasilitator anak

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orangtua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut.⁴²

⁴² *Ibid*, hlm. 145-146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak

Kekuasaan tertinggi yang mempertanggung jawaban atas hak anak adalah orang tua, tanggung jawab orang tua merupakan tanggung jawab atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang.⁴³ Bahkan orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segala kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidak diragukan bahkan tanggung jawab pendidikan secara mendasar dipikul oleh orang tua.

Beban tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dimulai dari lahir sampai usia dewasa.⁴⁴ Tanggung jawab pendidikan islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka.⁴⁵

- a) Memelihara dan membesarkan anak ini adalah dalam bentuk yang paling sederhana dari sebuah tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alamiah untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Kondisi seperti ini menyebabkan anak memerlukan pemeliharaan, merawat, pengawasan, dan bimbingan yang serasi dan sesuai agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan secara baik dan benar.

⁴³ Yaswirman, Hukum Keluarga: *Karakteristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat Dalam Masyarakat Matrilineal minangkabau*, II (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 167

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 167.

⁴⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniyah, dan berbagai gagasan gangguan penyakit dan penyelenggaraan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan secara baik dan benar.

c) Memberikan pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin untuk mencapai tujuan.

Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugrah oleh tuhan pencipta berupa naluri ilmiah, karena naluri ilmiah, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, secara membimbing keturunan mereka.⁴⁶

e. Kerjasama Guru BK dan Orangtua dalam menangani Perilaku Prokrastinasi

Dalam melaksanakan tugas pelayanan BK Guru BK atau Konselor bekerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar satuan pendidikan untuk suksesnya pelayanan yang dimaksud.

⁴⁶ Jalaludin, Psikolog Agama: *Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama ini dalam rangka manajemen BK yang menjadi bagian integral dari manajemen satuan pendidikan secara menyeluruh.⁴⁷

Kerjasama atau sering juga disebut kolaborasi adalah suatu kegiatan kerjasama interaktif antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan pihak lain (guru mata pelajaran, orang tua, ahli lain dan lembaga), yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan atau tenaga untuk mengembangkan dan melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling. Kerjasama tersebut dilakukan dengan komunikasi serta berbagi pemikiran, gagasan dan atau tenaga secara berkesinambungan, dengan tujuan untuk dapat menjalin hubungan baik dengan pihak lain yang dilibatkan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling dan memperoleh sumbangan pemikiran, gagasan dan tenaga yang diperlukan dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling.⁴⁸

Dalam upaya meningkatkan kualitas peluncuran program bimbingan, konselor perlu melakukan kerja sama dengan para orangtua siswa. Kerja sama ini penting agar proses bimbingan terhadap siswa tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orangtua di rumah. Melalui kerja sama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar

⁴⁷ Permendikbud, *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, nomor 81/K/2013 Tahun, 2013, hlm. 72

⁴⁸ Kemdikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*, 2016, hlm. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran antar konselor dan orangtua dalam upaya mengembangkan potensi siswa atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi siswa.⁴⁹

Teori Balance atau Seimbang menjelaskan bahwa aktivitas konselor harus seimbang pada layanan dasar, perencanaan individual, dan layanan responsif, dan dukungan sistem. Keseimbangan juga terdapat antara waktu dan tugas utama konselor, seperti konseling, edukasi, konsultasi dan kolaborasi, kepemimpinan, koordinasi dan advokasi.⁵⁰

Kerjasama dengan orang tua peserta didik adalah penting terlebih- lebih karena orang tua dan kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap kehidupan peserta didik baik dalam kondisi sehari-hari maupun dalam kondisi yang menyangkut perkembangan peserta didik pada umumnya. Dalam hal ini peranan orangtua sangat signifikan (lihat arah pelayanan dasar BK). Meskipun demikian, berkenaan dengan penanganan peserta didik Guru BK atau Konselor perlu memperhatikan bahwa.⁵¹

- 1) Permasalahan peserta didik tidak harus seketika dan serta merta disampaikan kepada orang tua

⁴⁹ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselo*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 72

⁵⁰ Caraka Putra Bhakti, *Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa*, Vol. 1 no 1 (2017). hlm. 136

⁵¹ Permendikbud, *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, Nomor 81A Tahun, 2013, hlm. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Masalah yang dimaksud perlu diketahui oleh orang tua hanya apabila orang tua dapat merespon dan/atau bertindak yang memberikan dampak positif terhadap penanganan masalah tersebut.
- 3) Keikutsertaan orang tua dalam menangani masalah anaknya dapat diawali dan/atau diiringi dengan layanan konsultasi terhadap orangtua.
- 4) Keikutsertaan orang tua terhadap penanganan masalah anaknya sedapat-dapatnya didasarkan pada kemauan dan kemampuan peserta didik sendiri dalam berkontribusi secara positif dengan orang tua dan anggota keluarganya.

Layanan bimbingan yang efektif tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya kerjasama guru pembimbing dengan pihak-pihak yang terkait baik di dalam maupun diluar sekolah.⁵²

Kerjasama di dalam sekolah antara lain:

- 1) Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah.
- 2) Seluruh tenaga administrasi di sekolah
- 3) OSIS dan organisasi siswa lainnya.

⁵² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 113-114.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama dengan pihak di luar sekolah antara lain dengan:

- 1) Orangtua siswa atau komite sekolah
- 2) organisasi profesi seperti ABKIN (asosiasi bimbingan konseling Indonesia) PGRI dan sebagainya.
- 3) Lembaga atau organisasi kemasyarakatan
- 4) Tokoh masyarakat

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam hal ini Guru BK dan orangtua sebagai seorang pendidik diharapkan dapat mendidik anak kepada kebaikan terutama dalam hal pendidikan. Guru BK di harapkan mempunyai rancangan penanganan masalah melalui pelayanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki hasil belajar rendah ini, serta orangtua juga diharapkan untuk dapat mengontrol dan lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Dengan demikian, Guru BK dan orangtua sangat berperan penting dalam memotivasi siswa yang memiliki hasil belajar rendah untuk mau mengikuti proses pembelajaran dengan lebih giat lagi, maka dari itu kerjasama antara guru BK dan orangtua sangatlah diperlukan untuk dapat memotivasi siswa yang memiliki hasil belajar rendah ini.

Dalam melaksanakan proses kerja sama antara guru BK dan orangtua tentu saja memerlukan media, seperti media komunikasi (via telfon), guna untuk menjalin hubungan yang baik antara keduanya agar proses kerja sama dapat berjalan dengan lancar. Proses pemilihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media menjadi penting karena kedudukan media yang strategis untuk keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Alasan pokok pemilihan media dalam bimbingan dan konseling karena didasari atas konsep bahwa bimbingan konseling sebagai sebuah sistem yang di dalamnya terdapat suatu totalitas yang terdiri atas sejumlah komponen yang berkaitan untuk mencapai tujuan. Tujuan utama layanan bimbingan konseling adalah membantu siswa mencapai perkembangan optimal. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut agar mudah tercapai, maka tujuan tersebut diperinci menjadi tugas-tugas perkembangan yang akan dicapai. Pencapaian tugas perkembangan akan lebih mudah berhasil bila ditunjang oleh media yang sesuai dengan materi, strategi yang digunakan, dan karakteristik siswa.⁵³

D. Penelitian yang Relevan

Judul penelian terdahulu yang relavan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

- 1) Skripsi oleh Edi Darmawan tahun 2017 dengan judul “*kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua siswa dalam mengatasi siswa yang bolos sekolah di SMAN 1 kluet kab. Aceh selatan.*” hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kerja sama guru bimbingan konseling dan orang tua dalam mengatasi siswa bolos sekolah di SMAN 1 kluet timur aceh selatan dilakukan dalam tiga

⁵³ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Barat: Permata Putri Media, 2013), hlm. 45



bentuk kerjasama yaitu: bentuk formal yang di lakukan dengan memberikan surat undangan kepada orang tua siswa, rapat sekolah biasanya dilaksanakan pada awal semester dan pada akhir semester, atau dilaksanakan pada saat siswa melalukan kegiatan tata tertip sekolah seperti bolos sekolah dan melanggar peraturan sekolah lainnya. Persamaannya sama-sama meneliti kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua, sedangkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah kerjasama guru bimbingan konseling dengan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa. Jika penelitian ini memfokuskan pada kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua siswa dalam mengatasi siswa yang bolos, peneliti memfokuskan pada kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa di sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.

- 2) Skripsi oleh suriati tahun 2016 dengan judul *Kerjasama Orang Tua Dalam Pembinaan Pendidikan Krakter Anak Parasekolah di Raudhatul Atfal Fatun Qarib* seorang mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh, fakultas tarbiyah dan keguruan. Hasil penelitian menunjukan bahwa proses kerjasama antara orang tua dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan pendidikan krakter anak telah berjalan dengan baik, akan tetapin belum optimal, bentuk kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saling berbagi informasi tentang perkembangan anak guru juga mengundang orang tua ke sekolah, serta mengadakan rapat dengan orang tua di sekolah. Persamaan sama-sama meneliti kerjasama orang tua, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah peneliti menfokuskan pada kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa sedangkan peneliti ini menfokuskan pada kerjasama orang tua dan guru dalam pembinaan pendidikan Karakter Anak Parasekolah di Raudhatul Atfal Fatun Qarib.

- 3) Skripsi oleh syarul ramadhan, tahun 2017 dengan judul *kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani kenakalan siswa di MAN 2 kota baro aceh besar*. Seorang mahasiswa Uin ar-raniry darussalam fakultas tarbiyah dan keguruan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan syarul memberikan kesimpulan adapun dalam dalam mereliasasikan kerjasama guru BK dan orang tua terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru BK diantaranya, kurangnya jam mengajar guru bimbingan konseling, kurangnya persepsi orang tua terhadap pengetahuan antara tindakan yang diinginkan oleh guru BK terhadap anak yang bermasalah dengan tindakan yang diberikan oleh orang tua dilingkungan keluarga. Kemudian minimnya pengetahuan orang tua mengenai fungsi guru BK di sekolah. Persamaan dengan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tentang kerjasama guru BK dan orang tua, sedangkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa. Jika penelitian ini memfokuskan pada kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani kenakalan siswa, peneliti memfokuskan pada kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.

- 4) jurnal oleh nicky ananda tahun 2013, jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan volume 2, nomor 3, 2013, dengan judul *pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada siswa program akselerasi*. Hasil penelitian ini adalah dari analisis yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh antara perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik dimana perfeksionisme memiliki hubungan yang negative dengan prokrastinasi akademik. Sedangkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa, persamaannya sama-sama membahas prokrastinasi akademik, jika penelitian ini memfokuskan pada pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada siswa program akselerasi. Peneliti memfokuskan pada kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.

- 5) Jurnal oleh rukiana novianti putri tahun 2013 dengan judul *pengaruh kedisiplinan sholat lima waktu terhadap perilaku prokrastinasi akademik*, jurnal nalar pendidikan, volume 1, nomor 1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan salat lima waktu, maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya, persamaannya membahas tentang prokrastinasi akademik, sedangkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa. Jika peneliti ini memfokuskan pada pengaruh kedisiplinan sholat lima waktu terhadap perilaku prokrastinasi akademik, peneliti memfokuskan pada kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai konteks alamiah.⁵⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti bisa dilokasi ini. Selain dari pada itu, segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian lokasi tersebut.

C. Subyek dan Obyek

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa. Sedangkan obyek penelitian adalah kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa.

⁵⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : rajawali, 2016), hlm. 3.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 guru bimbingan konseling dan 3 orang tua siswa, serta 3 siswa kelas XI di sekolah tersebut, dimana guru BK dan orang tua adalah faktor utama dalam penyelesaian masalah prokrastinasi akademik pada siswa. Siswa sebagai informan pendukung dalam penyelesaian masalah prokrastinasi akademik pada siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru bimbingan konseling secara lisan untuk mengetahui kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang.

2. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data sejarah berdiri sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa. Visi misi dengan mempelajari dokumen-dokumen tertulis berupa arsip, dan catatan-catatan penting lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan dan informasi data kasus yang muncul dari catatan tertulis yang berasal dari lapangan. Kemudian data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Dilakukan reduksi data kemudian dirangkum lalu dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum, mencari hal-hal pokok dan yang penting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil wawancara dengan cara memilih dan memilah data yang berada di lapangan sesuai dengan kategori yang didapatkan dari hasil kerjasama guru BK dan orang tua.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksudkan adalah agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang telah diperoleh peneliti akan disajikan sehingga hasilnya dapat disimpulkan atau ditinjau ulang seperlunya.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah keseluruhan tahap dilakukan maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan hanya bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Bentuk-bentuk kerjasama antara guru bimbingan konseling dan orangtua dalam menangani prokrastinasi akademik siswa di sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang terdapat beberapa bentuk kerjasama diantaranya:
 - a. memberikan surat undangan atau panggilan kepada orangtua siswa, melakukan rapat menurut jadwal yang sudah ditentukan, berkomunikasi secara langsung dengan guru bimbingan konseling menangani prokrastinasi akademik siswa.
 - b. saling berkomunikasi, menanyakan keadaan siswa diluar sekolah yakni di dalam bermasyarakat.
 - c. hubungan yang saling membimbing siswa baik di sekolah yang dilakukan guru bimbingan konseling maupun orangtua di rumah dan saling berdiskusi memberikan ide-ide untuk menangani prokrastinasi siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama guru bimbingan konseling dan orangtua dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa di sekoah menengah kejuruan negeri 1 Bandar seikijang diantaranya:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor pendukung diantaranya karena kesamaan bahasa, berasal dari daerah yang sama, orangtua memberikan pandangan positif dalam kegiatan kerjasama dalam menangani prokrastinasi akademik siswa.
- b. Faktor penghambat kerjasama guru bimbingan konseling dan orangtua tidak semua orangtua bisa menghadiri rapat di sekolah walaupun sudah ada surat panggilan untuk datang ke sekolah, terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga kerjasama menjadi kurang efektif disebabkan tidak bisa berkomunikasi secara langsung secara optimal antara guru bimbingan konseling dan orangtua.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pihak terkait dalam penelitian diantaranya:

1. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan tetap melakukan kerjasama yang telah dilakukanselama ini sudah membuahkan hasil.
2. Kepada orangtua supaya tidak menghentikan kerjasama yang telah dilakukan selama ini dengan guru bimbingan konseling.
3. Kepada siswa lebih pintar mengatur waktu untuk belajar, rajin, patuh, ta'at dengan apa yang dikatakan guru di sekolah serta orangtua di rumah.
4. Kepada peneliti lanjutan, agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan akurat serta memberikan kebermanfaatan lebih luas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvesnovianto, 2010. *pengertian orang tua menurut kurnaryo*, Bandung: Citra Pustaka Media Perintis.
- Abdul majid, 2011. *pendidikan krakter perspektif islam*, Bandung: PT Remaja Rosda.
- Ab Bakar M. Luddin, 2009. *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Citra Pustaka Media Perintis.
- Anas Salahudin, 2010. *Bimbingan dan Konseling, Cet. 1*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bimo walgito, 2010. *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Deliati, 2018. *bidang praktek bimbingan belajar*. semarang: Media Group.
- Dini Ahmaini, 2010. *Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Pema USU*, Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Dindin Jamaliddin, 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dyah Ayu dan Sri Muliati, 2014. *prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi*, jurnal sosio- humaniora, ISSN: 2087-1899, Vol-5, no. 1 (Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: universitas marcu buana yogyakarta)
- Dia Yulmi, 'Kerjasama Personil Sekolah Dalam Pelayanan BK Di Sekolah', *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, nomor 2.Medan (2017), 5
- Ed Darmawan, 2017. *kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua siswa dalam mengatasi siswa yang bolos sekolah di SMAN 1 kluet kab. Aceh selatan*. Skripsi manajemen pendidikan islam, fakultas tarbiyah dan keguruan. Skripsi Universitas Uin ar-raniry darussalam banda aceh.
- Hasbullah, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ivan kartadinata dan sia tjundjing, 008. *prokrastinasi akademik dan manajemen waktu*, jurnal psikologi universitas surabaya, anima, volume 23, Nomor 2.
- Jaludin, 2012. *Psikolog Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Juanda, Eka Dya, Dwi Yuwono, Puji Sugiharto, and Info Artikel, 'Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Penguasaan Konten', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3.1 (2014), 17–23 <<https://doi.org/10.15294/ijgc.v3i1.3755>>
- Kemendikbud, 2016. *panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas (SMA)*.
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Ghufron Dan Rini Risnawita. S, 2010. *Teori-teori Psikolog*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Mochamad Nursalim, 2013. *Pengantar Media Bimbingan Konseling*. Jakarta Barat: Permata Putri Media..
- Mulyadi, 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: prenada media group.
- Muyana, Siti, 'Prokrastinasi Akademik dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling', *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8.1 (2018), 45
- U. Maman.2006. *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- nicky ananda, 2013. *pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik pada siswa program akselerasi*. jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan volume 2, nomor 3.
- N. hidayah dan adi atmoko, 2014. *landasan sosial budaya dan psikologis pendidikan*. malang: gunung samudera
- Permendikbud, 2013. *Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, Nomor 81A.,
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Pendukung Konseling*, Padang: FIP-UNP.
- M. Purwanto, Ngalm Purwanto, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT, Rosdakarya.
- Mochamad Nursalim, 2013, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling* , Jakarta Barat: Permata Putri Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- ruhana novianti putri, 2013. *pengaruh kedisiplinan sholat lima waktu terhadap perilaku prokrastinasi akademik*. jurnal nalar pendidikan, volume 1, nomor 1.
- Sardiman, 2014. *Intraksi dan Motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Suherma, 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sudarwan Danim, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrin, Muhammad Alfi, Frischa Meivilona Yendi, and Taufik Taufik, 'Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4.2 (2019), 69
- Suriati, 2016. *Kerjasama Orang Tua Dalam Pembinaan Pendidikan Krakter Anak Parasekolah di Raudhatul Atfal Fatun Qarib*. Skripsi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- syarul ramadhan, 2017. *kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani kenakalan siswa di MAN 2 kota baro aceh besar*. Skripsi Uin ar-raniry darussalam banda aceh.
- Tohirin, 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi)* Jakarta: PT Grafindo.
- Tohirin, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : rajawali.
- Ung candra, dkk, *Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri kabupaten Temanggung*. Indonesia Journal Of Guidance and Counseling, volume 3, Nomor 3, 2014, hlm. 67.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. 2016 tentang SISDIKNAS & peraturan pemerintah RI tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan serta wajib belajar, bandung: CITRA UMBARA.
- W S dan M. M Sri Hastuti, 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yongyakarta: Media Abadi.
- Yaswirman, Hukum Keluarga, 2013. *Krateristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal minangkabau*, II. Jakarta: Rajawali Press.
- Zakiah Daradjat, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEDOMAN WAWANCARA KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA
DALAM MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG**

Nama informan :
 Jenis kelamin :
 Status/jabatan informan : guru bimbingan konseling
 Tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	bagaimana latar belakang pendidikan ibuk?	
2	sudah berapa lama ibuk menjadi guru BK di SMK ini	
3	sebagai guru BK adakah masalah yang ibuk temui menyangkut prokrastinasi siswa?	
4	apakah ada perhatian khusus bagi siswa yang bermasalah?	
5	apakah ibuk melakukan kerjasama dengan orang tua siswa buk?	
6	bagaimana kerjasama yang terjalin selama ini dengan orang tua siswa dalam menangani prokrastinasi siswa?	
7	bagaimana peran orangtua dalam pelaksanaan kerjasama dalam menangani prokrastinasi siswa?	
8	bagaimana upaya yang dilakukan orangtua siswa dalam membangun kerjasama untuk menangani prokrastinasi siswa?	
9	bagaimana upaya yang ibuk lakukan dalam menjaga komunikasi dengan orangtua siswa agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar dalam mengatasi prokrastinasi siswa?	
10	apa saja faktor pendukung kerjasama dengan orangtua siswa dalam menangani prokrastinasi siswa?	
11	apa saja faktor penghambat kerjasama dengan orangtua dalam menangani prokrastinasi siswa?	
12	selama melaksanakan kerjasama dengan orangtua siswa apakah ibuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama ini?	
13	bagaimana tindak lanjut dari kerjasama yang dilakukan selama ini?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEDOMAN WAWANCARA KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA
DALAM MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG**

Nama informan : orangtua siswa
 Jenis kelamin :
 Status/jabatan informan :
 Tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	bagaimana kerjasama yang terjalin selama ini dengan guru bimbingan konseling?	
2	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?	
3	Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan kerjasama dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?	
4	Bagaimana upaya guru bimbingan konseling membangun kerjasama untuk menangani prokrastinasi akademik siswa?	
5	Bagaimana upaya ibu dalam menjaga komunikasi dengan pihak sekolah (guru bimbingan konseling) agar kerjasama dapat berjalan lancar dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?	
6	Apa saja faktor pendukung kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?	
7	Apa saja faktor penghambat kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangi prokrastinasi akademik siswa?	
8	Selama melaksanakan kerjasama dengan guru bimbingan konseling apakah guru bimbingan konseling melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama ini buk?	
9	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru bimbingan konseling dari kerjasama yang dilakukan buk?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEDOMAN WAWANCARA KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA
DALAM MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENEGAH
KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG**

Nama informan : siswa
 Jenis kelamin :
 Status/jabatan informan :
 Tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kerjasama antara guru bimbingan konseling dan orang tua kamu terjalin dengan baik?	
2	Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi?	
3	Bagaimana respon kamu tentang hubungan kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi?	
4	Apakah kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua berperan penting dalam menangani prokrastinasi akademik?	
5	Apakah hubungan kerjasama tersebut bisa membantu kamu dalam mengurangi prokrastinasi akademik?	
6	Apa faktor yang menjadi penghambat komunikasi orang tua dengan guru bimbingan konseling dalam melakukan kerjasama?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buk rossi

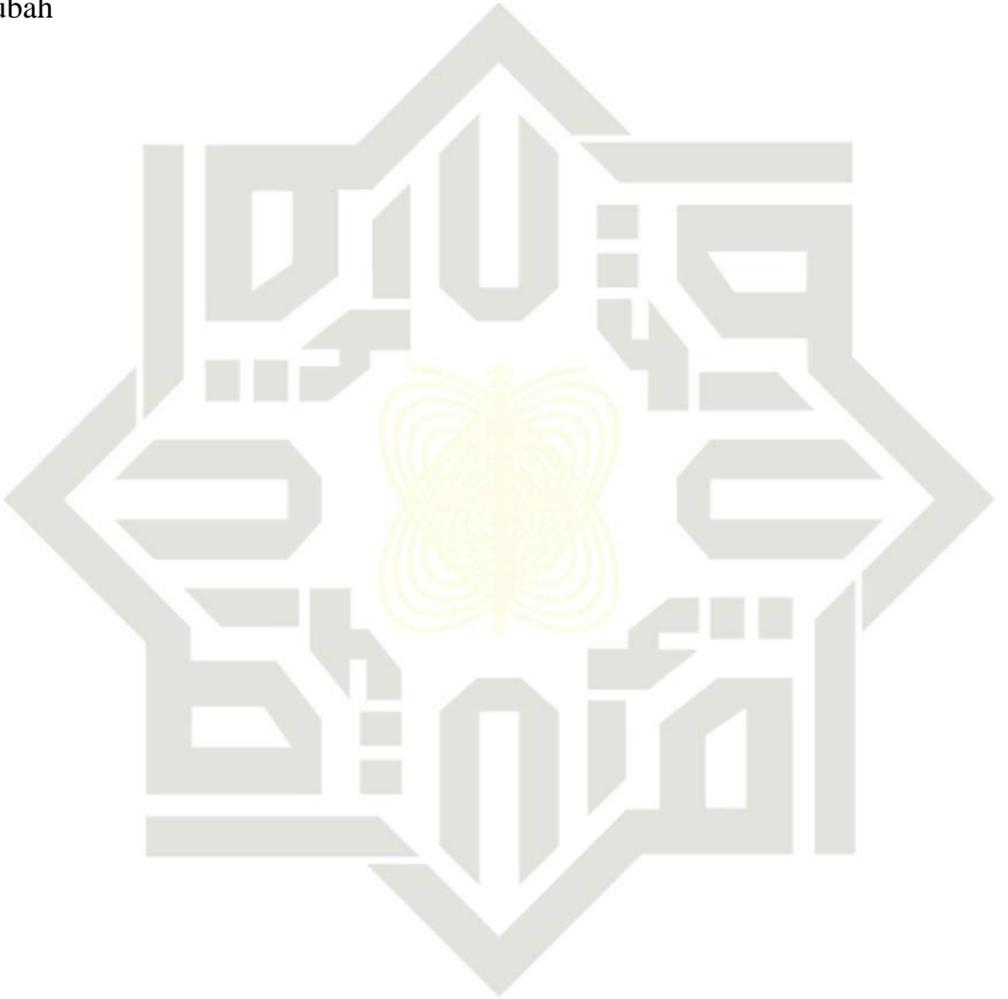
iyaa saya melakukan evaluasi terhadap kegiatan kerjasama ini apakah dengan kerjasama ini siswa ada perubahan atau tidak.

Feri

bagaimana tindak lanjut dari kerjasama yang dilakukan selama ini?

Buk rossi

jika kerjasama yang kami lakukan tidak ada perubahan terhadap siswa, maka kami akan berdiskusi kembali untuk melihat kerjasama apa yang harus di lakukan agar siswa dapat berubah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL TRANSKIP WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING
TENTANG KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA DALAM
MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR
SEIKIJANG**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LM	1	Saya tamatan STKIP PGRI sumatra barat yang sekarang tuh sudah berganti nama menjadi universitas PGRI sumatra barat, jurusan BK tamatan tahun 2017, kalau saya kurang lebih sudah 3 tahun menjadi guru BK disini.
	2	
	3	
	4	
MH	5	Pasti sering kebanyakan ya kalau anak sekarang kalau dari pengamatan saya ya banyak yang sering menunda-nunda tugas, mereka harus diingatkan setiap saat.
	6	
	7	
PK	8	Tentunya ada perhatian khusus bagi siswa yang bermasalah.
	9	
MK	10	Iya saya melakukan kerjasama yang baik dengan orangtua.
	11	
	12	
PO	13	Alhamdulillah kerjasama yang kami lakukan dengan orangtua terjalin dengan baik.
	14	
	15	
	16	
UD	17	Peran orangtua dalam kerjasama mengatasi perilaku prokrastinasi siswa berperan sangat baik, orangtua mau membantu apapun yang diharapkan oleh sekolah turut ikut serta apapun yang akan dilakukan oleh siswa yang melakukan prokrastinasi, baik itu dalam memberikan informasi maupun hal lainnya.
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
UN	24	Upaya yang dilakukan orangtua dalam membangun kerjasama untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa yang pertama, tentunya ada komunikasi dari orangtua kepada guru bimbingan konseling orangtua selalu menceritakan mengenai keadaan tingkah laku anak mereka, kemudian yang kedua orangtua memberikan kerjasama dengan orangtua baik itu secara persuasif maupun secara langsung.
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
FP	30	Dengan sopan dan santun, yang kedua mengatakan kepada orangtua siswa bahwasannya anak bukan hanya tanggung jawab orangtua tetapi pihak sekolah juga ikut bertanggung jawab, yang ketiga menanyakan perkembangan anak dirumah dan menceritakan perkembangan anak di sekolah.
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
FP	37	Faktor pendukung kerjasama guru bimbingan konseling dan orangtua dalam menangani prokrastinasi siswa ada beberapa hal pendukung yang pertama guru bimbingan konseling merasa bahwa seluruh siswa disekolah seperti anak sendiri yang harus dibina bersama, yang kedua orangtua siswa memberikan pandangan positif kepada pihak sekolah dalam kerjasama untuk mengatasi perilaku prokrastinasi siswa, ketiga orangtua sering memberikan informasi tentang anak di rumah.
	38	
	39	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

40	baik, yang kedua tidak semua orangtua menghadiri pertemuan jika
41	pihak sekolah memanggilnya, ketiga jarak yang begitu jauh dari
42	sekolah sehingga guru bimbingan konseling tidak begitu
43	maksimal dalam menjangkau rumah orang tua siswa.
44	Iya saya melakukan evaluasi terhadap kegiatan kerjasama ini
45	apakah dengan kerjasama ini siswa ada perubahan atau tidak.
46	Jika kerjasama yang kami lakukan tidak ada perubahan terhadap
47	siswa, maka kami akan berdiskusi kembali kerjasama apa yang
48	harus kami lakukan kembali, dan memanggil siswa yang tidak
49	mengalami perubahan akan dilaksanakan konseling pertemuan
50	kedua.

Keterangan :

- (LM) : Lama mengajar
- (MT) : Masalah yang di temui
- (PK) : Perhatian khusus
- (MK) : Melakukan kerjasama
- (KT) : Kerjasama yang terjalin selama ini
- (PO) : Peran orangtua
- (UD) : Upaya yang dilakukan
- (UK) : Upaya menjaga komunikasi
- (FP) : Faktor pendukung
- (FP) : Faktor penghambat
- (ES) : Evaluasi kerjasama
- (TI) : Tindak lanjut

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA 1

Nama : Annisa putri

TTL : Medan 18 Desember 1980

Febri

bagaimana kerjasama yang terjalin selama ini dengan guru bimbingan konseling?

Buk ani

Kerjasama yang terjalin selama ini baik

Febri

Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Ani

Bentuk kerjasama yang dilakukan selama ini dengan pihak sekolah pertama, memberikan surat panggilan kepada orang tua siswa untuk datang ke sekolah untuk membahas berbagai permasalahan tentang tingkah laku siswa yang kedua, melakukan diskusi terhadap pihak sekolah bagaimana atau apa-apa yang harus dilakukan agar perbuatan tidak baik pada anak kami dapat teratasi dengan baik.

Febri

Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan kerjasama dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Ani

Peran guru bimbingan konseling dalam kerjasama mengatasi prokrastinasi siswa berperan dengan baik. Guru bimbingan konseling memberi informasi kepada kami, dalam mengatasi prokrastinasi guru bimbingan konseling selalu memberikan masukan apa-apa yang harus dilakukan agar siswa mengurangi prokrastinasinya, dan berperan aktif dalam kerjasama mengatasi prokrastinasi tidak membiarkan begitu saja.

Febri

Bagaimana upaya guru bimbingan konseling membangun kerjasama untuk menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Ani

Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam membangun kerjasama untuk mengatasi prokrastinasi siswa ada beberapa hal yang pertama, guru bimbingan konseling selalu berkomunikasi dengan orangtua mengenai tingkah laku yang dilakukan siswa, kedua guru bimbingan konseling selalu mencari solusi dari permasalahan yang dialami siswa dan memberikan masukan kepada orang tua hal apa yang harus dilakukan orangtua untuk mengatasi prokrastinasi siswa.

Febri

Bagaimana upaya ibu dalam menjaga komunikasi dengan pihak sekolah (guru bimbingan konseling) agar kerjasama dapat berjalan lancar dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Ani

Upaya saya dalam menjaga komunikasi dengan pihak sekolah agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar yaitu berkomunikasi dengan baik tidak menyalakan pihak sekolah dan selalu menanyakan tentang tingkah laku anak kami

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Febri

Apa saja faktor pendukung kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Ani

Faktor pendukungnya yang pertama orangtua merasa dalam membina dan mendidik anak-anak mereka tidak mampu kalau tidak ada bantuan dari pihak sekolah, kedua orang tua mempercayai kepada pihak sekolah bahwa mereka mampu mendidik anak-anak mereka, ketiga orangtua ikut serta jika orangtua dilibatkan dalam membina anak-anak mereka.

Febri

Apa saja faktor penghambat kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangi prokrastinasi akademik siswa?

Buk Ani

Faktor penghambatnya yang pertama tidak semua orang tua dapat hadir ke acara rapat sekolah karena kesibukan, kedua tidak semua orangtua dapat bekerjasama dengan sempurna dengan pihak sekolah karena kesibukan pekerjaan.

Febri

Selama melaksanakan kerjasama dengan guru bimbingan konseling apakah guru bimbingan konseling melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama ini buk?

Buk Ani

Guru bimbingan melakukan evaluasi kepada siswa melihat sejauh mana perubahan pada siswa tersebut dengan kerjasama yang kami lakukan

Febri

Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru bimbingan konseling dari kerjasama yang dilakukan buk?

Buk Ani

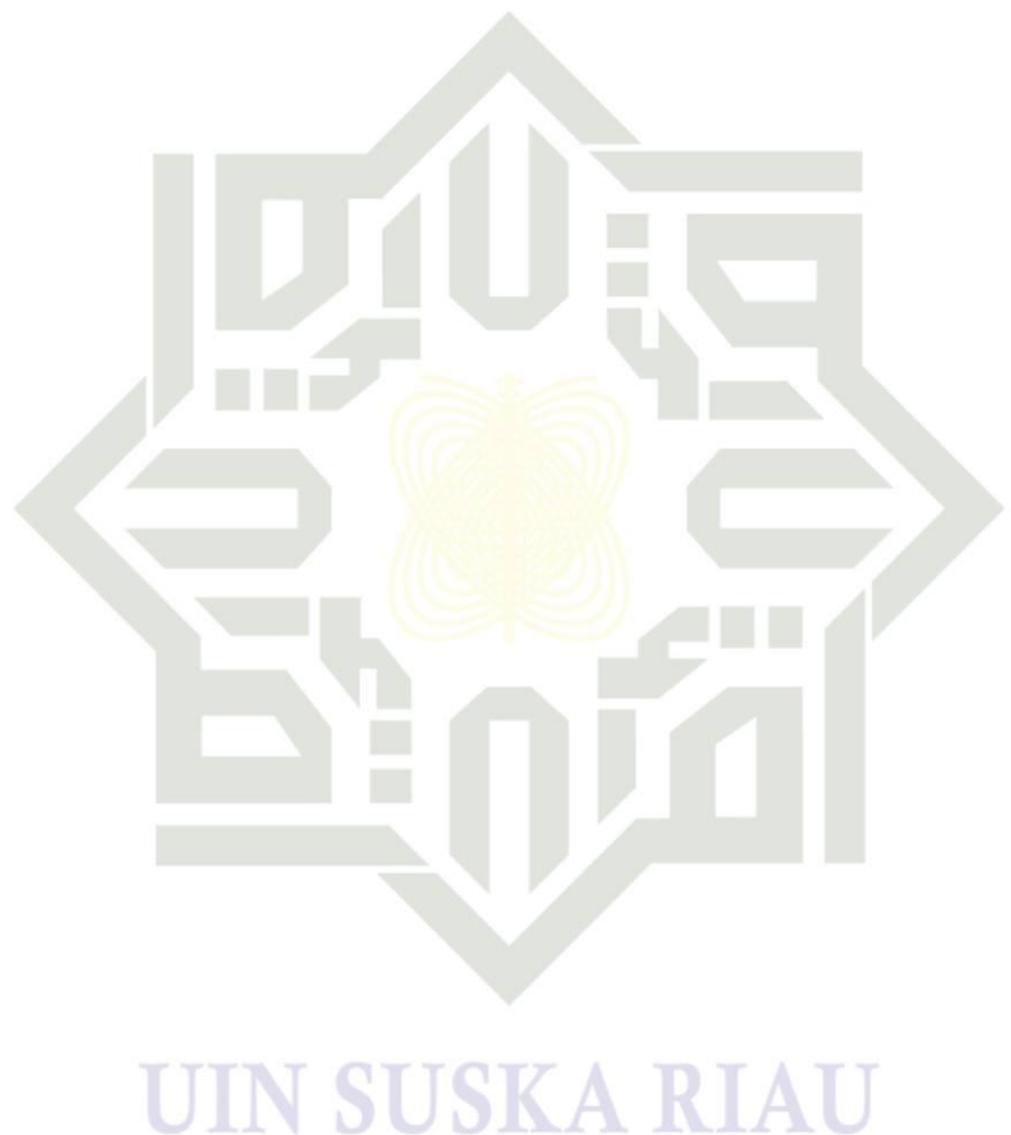
Jika tidak ada perubahan pada siswa maka guru bimbingan konseling memanggil kembali siswa yang bermasalah tersebut untuk melakukan konseling yang kedua kalinya, kemudian beriskus dengan orangtua siswa kerjasama apa yang harus dilakukan agar siswa dapat berubah.

**HASIL TRASKIP WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA
TENTANG KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA DALAM
MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR
SEIKIJANG**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Hasil Wawancara
	<p>Kerjasama yang terjalin selama ini baik.</p> <p>Bentuk kerjasama yang dilakukan selama ini dengan pihak sekolah pertama terutama guru bimbingan konseling pertama, memberikan surat panggilan kepada orangtua siswa untuk datang kesekolah untuk membahas berbagai permasalahan tentang tingkah laku siswa, yang kedua melakukan diskusi terhadap pihak sekolah bagaimana atau apa-apa yang harus dilakukan agar perbuatan tidak baik pada anak kami dapat teratasi dengan baik.</p> <p>Peran guru bimbingan konseling dalam kerjasama mengatasi prokrastinasi siswa berperan dengan baik, guru bimbingan konseling memberi informasi kepada kami dalam mengatasi prokrastinasi guru bimbingan konseling selalu memberikan masukan agar siswa mengurangi prokrastinasinya dan berperan aktif dalam kerjasama mengatasi prokrastinasi tidak membiarkan begitu saja.</p> <p>Upaya yang dilaukan guru bimbingan konseling dalam membangun kerjasama untuk mengatasi prokrastinasi siswa ada beberapa hal yang pertama, guru bimbingan konseling selalu berkomunikasi dengan orangtua mengenai tingkah laku yang dilakukan siswa, kedua guru bimbingan konseling selalu mencari solusi dari permasalahan yang dialami siswa dan memberikan masukan kepada orangtua hal apa yang harus dilakukan orangtua untuk mengatasi prokrastinasi siswa.</p> <p>Upaya saya dalam menjaga komunikasi dengan pihak sekolah agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar yaitu berkomunikasi dengan baik tidak menyalahkan pihak sekolah dan selalu menanyakan tentang tingkah laku anak kami.</p> <p>Faktor pendukungnya yang pertama orangtua merasa dalam membina dan mendidik anak-anak mereka tidak mampu kalau tidak ada bantuan dari pihak sekolah, kedua orangtua mempercayai kepada pihak sekolah bahwa mereka mampu mendidik anak-anak mereka, ketiga orangtua ikut serta jika orangtua dilibatkan dalam membina anak-anak mereka.</p> <p>Faktor penghambatnya yang pertama tidak semua orangtua dapat hadir ke acara rapat sekolah karena kesibukan, kedua tidak semua orangtua dapat bekerjasama dengan sempurna dengan pihak sekolah karena kesibukan pekerjaan.</p> <p>Guru bimbingan konseling melakukan evaluasi kepada siswa melihat sejauh mana perubahan pada siswa tersebut dengan</p>



kerjasama yang merka lakukan.
Jika tidak ada perubahan pada siswa maka guru bimbingan konseling memanggil kembali siswa yang bermasalah tersebut untuk melakukan konseling yang kedua kalinya kemudian berdiskusi kepada orangtua siswa kerjasama apa yang akan dilakukan kembali.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA 2

Nama : Asni Rasida

TTL : Bandar Seikijang 10 Januari 1981

Febri

Bagaimana kerjasama yang terjalin selama ini dengan guru bimbingan konseling?

Buk Asni

Kerjasama yang terjalin dengan guru bimbingan konseling sangat baik

Febri

Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Asni

Bentuk kerjasama yang dilakukan yang pertama, memanggil kami ke sekolah untuk mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk membahas berbagai permasalahan tentang tingkah laku anak kami, kedua mengadakan diskusi apa yang harus dilakukan untuk mengatasi anak yang tingkah lakunya kurang baik, karena selain merugikan kami sebagai orangtua.

Febri

Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan kerjasama dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Asni

Guru bimbingan konseling berperan aktif dalam kerjasama untuk mengatasi siswa agar mengurangi prokrastinasi akademik siswa, guru bimbingan konseling tidak hanya memberikan masukan kepada orangtua melainkan ikut serta dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa

Febri

Bagaimana upaya guru bimbingan konseling membangun kerjasama untuk menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Asni

Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam membangun kerjasama untuk mengatasi prokrastinasi akademik yang pertama, guru bimbingan konseling tidak sungkan-sungkan berkomunikasi dengan orangtua siswa dan menceritakan permasalahan siswa, kedua guru bimbingan konseling memberikan masukan kepada orangtua jika anak kami begini keadaannya di sekolah, dan guru bimbingan konseling memberikan bimbingan kepada siswa yang bermasalah

Febri

Bagaimana upaya ibu dalam menjaga komunikasi dengan pihak sekolah agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Asni

Upaya saya dalam menjaga dengan pihak sekolah agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar yaitu berkomunikasi dengan baik, sopan dan santun, jika ada permasalahan tidak menyalahkan pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling yang selalu berperan aktif dalam masalah tingkah laku

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Febri

Apakah saja faktor-faktor pendukung kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi siswa?

Buk Asni

Faktor pendukungnya pertama, kami selaku orangtua mempercayai kepada sekolah bahwa dalam mendidik anak kami tidak sanggup kalau tidak ada bantuan dari pihak sekolah, kedua mau melakukan apa-apa yang di bebaskan kepada kami selaku orangtua

Febri

Apakah saja faktor penghambat kerjasama kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Asni

Pertama sebagian orangtua jarang berkomunikasi secara langsung dengan guru bimbingan konseling karena kesibukan pekerjaan, kedua sebagian orangtua tidak bisa hadir dalam pertemuan rapat masalah tentang tingkah laku siswa, ketiga jarak yang agak begitu jauh sebagian rumah orangtua tidak bisa dikunjungi guru bimbingan konseling

Febri

Selama melaksanakan kerjasama dengan guru bimbingan konseling apakah guru bimbingan konseling melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama ini buk?

Buk Asni

Iya guru bimbingan konseling melakukan evaluasi memantau sejauh mana perubahan yang terjadi pada siswa

Febri

Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru bimbingan konseling dari kerjasama yang dilakukan buk?

Buk Asni

Melakukan diskusi kembali dengan orangtua siswa kerjasama apa yang harus diterapkan kembali kepada siswa agar siswa dapat berubah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA
TENTANG KERJASAMA GURU BK DAN ORANG TUA DALAM
MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
BANDAR SEIKIJANG**

Baris	Hasil Wawancara
	<p>Kerjasama yang terjalin dengan guru bimbingan konseling sangat baik.</p> <p>Bentuk kerjasama yang kami lakukan yang pertama memanggil kami ke sekolah untuk mengadakan pertemuan dengan baik dengan pihak sekolah untuk membahas bagaimana permasalahan tentang tingkah laku anak kami, kedua mengadakan diskusi apa yang harus dilakukan untuk mengatasi anak yang tingkah lakunya kurang baik karena selain merugikan kami sebagai orangtua.</p> <p>Guru bimbingan konseling berperan aktif dalam kerjasama untuk mengatasi siswa agar mengurangi prokrastinasi akademik siswa, guru bimbingan konseling tidak hanya memberikan masukan kepada orangtua melainkan ikut serta dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa.</p> <p>Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam membangun kerjasama untuk mengatasi prokrastinasi siswa pertama, guru bimbingan konseling tidak sungkan-sungkan berkomunikasi dengan orangtua siswa dan menceritakan permasalahan siswa, kedua guru bimbingan konseling memberikan masukan kepada orangtua jika anak kami begini keadaannya di sekolah, dan guru bimbingan konseling memberikan bimbingan kepada siswa yang bermasalah.</p> <p>Upaya saya dalam menjaga komunikasi dengan pihak sekolah agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar yaitu berkomunikasi dengan baik, sopan dan santun, jika ada permasalahan tidak menyalahkan pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling yang selalu berperan aktif dalam masalah tingkah laku.</p> <p>Faktor pendukungnya pertama, kami selaku orangtua mempercayai kepada sekolah bahwa dalam mendidik anak kami tidak sanggup kalau tidak ada bantuan dari pihak sekolah, kedua mau melakukan apa-apa yang di bebankan kepada kami selaku orangtua.</p> <p>Pertama sebagian orangtua jarang berkomunikasi secara langsung dengan guru bimbingan konseling karena kesibukan pekerjaan, kedua sebagian orangtua tidak bisa hadir dalam pertemuan rapat masalah tentang tingkah laku siswa, ketiga jarak yang agak begitu jauh sebagian rumah orangtua tidak bisa dikunjungi guru bimbingan konseling.</p> <p>Iya guru bimbingan konseling melakukan evaluasi membantu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejauh mana perubahan yang terjadi pada siswa.
Melakukan diskusi kembali dengan orangtua siswa kerjasama apa yang harus diterapkan kembali kepada siswa agar siswa dapat berubah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

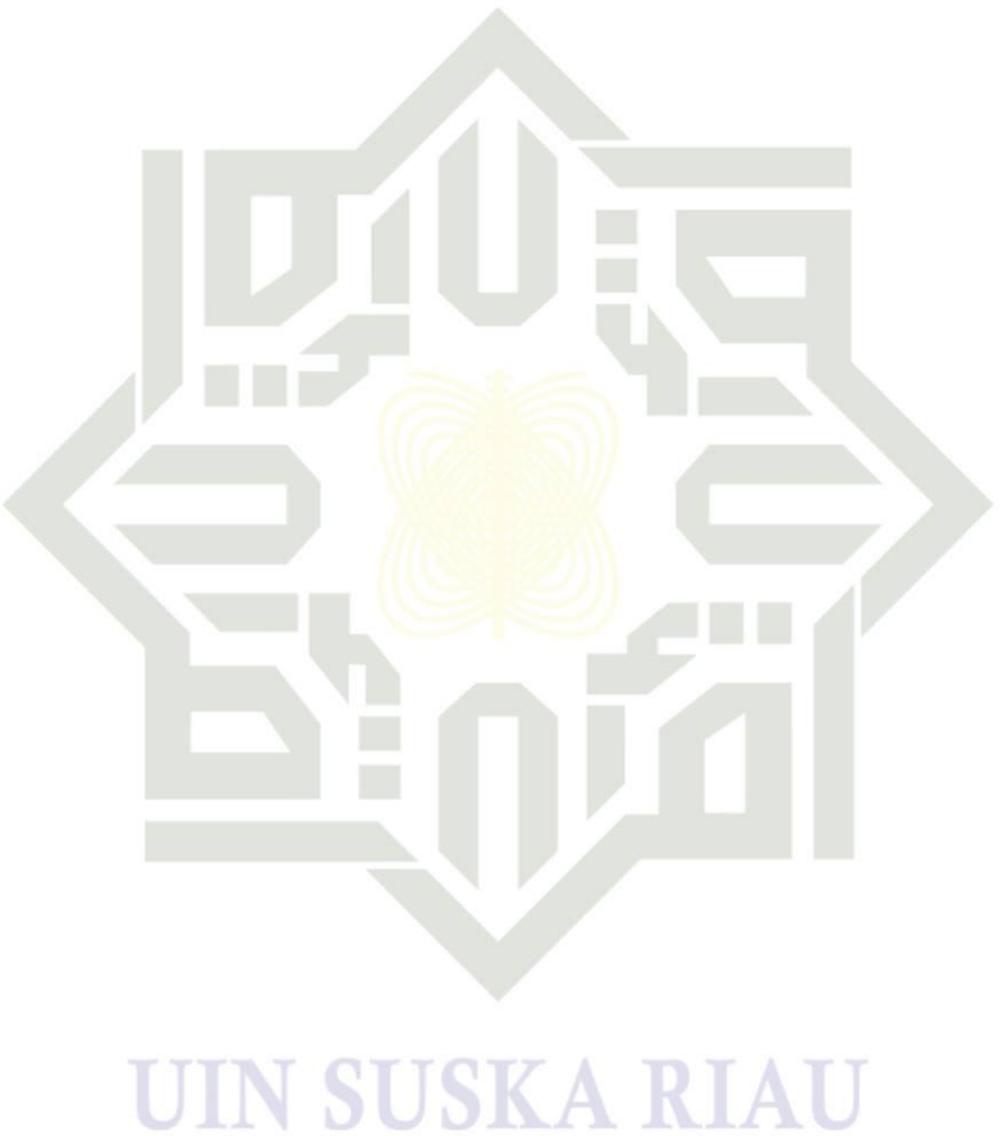
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA 3

Nama : Nuri Safitri

TTL : Medan 06 April 1979

Febri

Bagaimana kerjasama yang terjalin selama ini dengan guru bimbingan konseling?

Buk Nuri

Kerjama yang terjalin sama guru bimbingan konseling alhamdulillah baik

Febri

Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi siswa?

Buk Nuri

Bentuk kerjasama yang kami jalankan pihak sekolah atau guru bimbingan konseling memanggil orang tua ke sekolah kemudian membahas permasalahan siswa

Febri

bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan kerjasama dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Nuri

Peran guru bimbingan konseling memberikan informasi kepada orang tua tentang perilaku siswa di sekolah, memberikan masukan apa yang harus kami lakukan agar dapat mengurangi prokrastinasi akademik siswa

Febri

Bagaimana upaya guru bimbingan konseling membangun kerjasama untuk menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Nuri

Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling selalu memberikan masukan terhadap siswa yang bermasalah

Febri

Bagaimana upaya ibuk menjaga komunikasi dengan pihak sekolah agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Nuri

Berkomunikasi dengan baik dan sopan tidak menyalahkan pihak sekolah

Febri

Apa saja faktor-faktor pendukung kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi siswa?

Buk Nuri

Faktor pendukungnya orang tua tidak mampu menyelesaikan masalah siswa tanpa bantuan pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling

Febri

Apa faktor penghambat kerjasama yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam menangani prokrastinasi akademik siswa?

Buk Nuri

Faktor penghambatnya sebagian orang tua ada yang tidak bisa hadir ke sekolah karena kesibukan untuk bekerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Febri

Selama melaksanakan kerjasama dengan guru bimbingan konseling apakah guru bimbingan konseling melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama ini buk?

Buk Nuri

Guru bimbingan konseling melakukan evaluasi kepada siswa melihat sejauh mana perubahan pada siswa apakah siswa mengalami perubahan atau masih dengan hal yang sama pada sebelumnya masih melakukan kesalahan yang sama

Febri

Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru bimbingan konseling dari kerjasama yang dilakukan buk?

Buk Nuri

Tindak lanjut yang dilakukan guru bimbingan konseling yaitu dengan memanggil kembali siswa yang tidak mengalami perubahan pada diri siswa untuk melakukan konseling dengan pertemuan yang kedua dan memanggil orangtua membahas tentang kerjasama yang dilakukan.

**HASIL TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA
TENTANG KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA DALAM
MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
BANDAR SEIKIJANG**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<p>Kerjasama yang terjalin sama guru bimbingan konseling alhamdulillah baik.</p> <p>Bentuk kerjasama yang kami jalankan dengan guru bimbingan konseling yaitu guru bimbingan konseling memanggil kami selaku orangtua untuk datang ke sekolah kemudian membahas permasalahan siswa.</p> <p>Peran guru bimbingan konseling memberikan informasi kepada orangtua tentang perilaku siswa di sekolah memberikan masukan apa yang harus kami lakukan agar dapat mengurangi prokrastinasi akademik siswa.</p> <p>Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling selalu memberikan masukan terhadap siswa yang bermasalah.</p> <p>Berkomunikasi dengan baik, sopan dan tidak menyalahkan pihak sekolah.</p> <p>Faktor pendukungnya orang tua tidak mampu menyelesaikan masalah siswa tanpa bantuan pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling.</p> <p>Faktor penghambatnya sebagian orangtua ada yang tidak bisa hadir ke sekolah karena kesibukan untuk bekerja.</p> <p>Guru bimbingan konseling melakukan evaluasi kepada siswa melihat sejauh mana perubahan pada siswa apakah siswa mengalami perubahan atau masih dengan hal yang sama pada sebelumnya masih melakukan kesalahan yang sama.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan guru bimbingan konseling yaitu dengan memanggil kembali siswa yang tidak mengalami perubahan pada diri siswa untuk melakukan konseling dengan pertemuan yang kedua dan memanggil orangtua membahas tentang kerjasama apa yang akan dilakukan kembali.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama: Yoniansyah Rangga Pratama

TTL : Siak 01 Mei 2005

Jurusan : XI TBSM 2

Febri

Apakah kerjasama antara guru bimbingan konseling dan orang tua kamu terjalin dengan baik?

Rangga

Terjalin dengan baik bang

Febri

Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi?

Rangga

Memanggil orang tua kami yang bermasalah untuk datang ke sekolah membahas permasalahan kami bang

Febri

Bagaimana respon kamu tentang hubungan kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi?

Rangga

Respon saya sangat baik bang

Febri

Apakah kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua berperan penting dalam menangani prokrastinasi akademik?

Rangga

Berperan penting bang

Febri

Apakah hubungan kerjasama tersebut bisa membantu kamu dalam mengurangi prokrastinasi akademik?

Rangga

Dapat mengurangi bang sedikit demi sedikit saya dapat berubah bang

Febri

Apa faktor yang menjadi penghambat komunikasi orang tua dengan guru bimbingan konseling dalam melakukan kerjasama?

Rangga

Faktor penghambatnya orang tua saya sibuk bekerja bang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA TENTANG
KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA DALAM
MENANGANI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
BANDAR SEIKIJANG**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
		Terjalin dengan baik bang Memanggil orang tua kami yang bermasalah untuk datang Ke sekolah membahas permasalahan kami bang Respon saya sangat baik bang Berperan penting bang Dapat mengurangi bang sedikit demi sedikit saya dapat berubah bang Faktor penghambatnya orang tua saya sibuk kerja bang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama : Dimas Pramuja
TTL : Medan 19 Juli 2005
Jurusan : XI TBSM 2

Febri

Apakah kerjasama antara guru bimbingan konseling dan orang tua kamu terjalin dengan baik?

Dimas

Iya bang terjalin dengan baik

Febri

Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi akademik?

Dimas

Memanggil orang tua ke sekolah bang kemudian diskusi kepada pihak sekolah mengenai permasalahan kami bang

Febri

Bagaimana respon kamu tentang hubungan kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi?

Dimas

Respon saya sangat baik bang, karena dengan adanya kerjasama saya dapat berubah sedikit bang

Febri

Apakah kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua berperan penting dalam menangani prokrastinasi?

Dimas

Sangat berperan bang, karena sedikitnya saya bisa mengurangi prokrastinasi bang

Febri

Apakah hubungan kerjasama tersebut bisa membantu kamu dalam mengurangi prokrastinasi?

Dimas

Iya bang, karena adanya kerjasama guru bimbingan konseling dan orang tua ini dapat membantu saya bang

Febri

Apa faktor yang menjadi penghambat komunikasi guru bimbingan konseling dengan orangtua dalam melakukan kerjasama?

Dimas

Orang tua sibuk bekerja bang kadang gak bisa hadir jika ada rapat sekolah bang kemudian orang tua saya tidak memiliki media sosial bang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

**HASIL TRASKIP WAWANCARA DENGAN SISWA TENTANG
KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA DALAM MENANGANI
PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
		Iya bang terjalin denga baik Memanggil orang tua kami ke sekolah bang kemudian diskusi kepada phak sekolah mengenai permasalahan kami bang Respon saya sangat baik bang, karena dengan adanya kerjasama saya dapat erubah sedikit bang Sangat berperan bang, karna sedikitnya saya bisa mengurangi prokrastinasi bang Iya bang,karena adanya kerja sama guru bimbingan konseling dan orang tua dapat membantu saya bang Orang tua sibuk bekerja bang, kadang engga bisa hadir jika ada rapat sekolah bang, kemudian orang tua saya tidak memiliki media sosial bang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3

Nama : Erlangga Darmawandai
TTL : Sumberjo 08 Oktober 2005
Jurusan : XI TKJ 2

Febri

Apakah kerjasama antara guru bimbingan konseling dan orang tua kamu terjalin dengan baik?

Erlangga

Iya bang terjalin dengan baik

Febri

Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menangani prokrastinasi?

Erlangga

Memanggil orangtua datang ke sekolah bang, kadang pihak sekolah mengadakan rapat pertemuan dengan orang tua gitu bang

Febri

Bagaimana respon kamu tentang hubungan kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orangtua dalam menangani prokrastinasi akademik?

Erlangga

Respon saya baik bang saya menghargai kerjasama antara keduanya bang

Febri

Apakah kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan orang tua berperan penting dalam menangani prokrastinasi akademik?

Erlangga

Sangat berperan penting bang

Febri

Apakah hubungan kerjasama tersebut bisa membantu kamu dalam mengurangi prokrastinasi akademik?

Erlangga

Iya bang sedikit demi sedikit saya bisa merubah perilaku saya bang

Febri

Apa faktor menjadi penghambat komunikasi orang tua dengan guru bimbingan konseling dalam melakukan kerjasama?

Erlangga

Faktornya bang karena orang tua saya ini sudah lumayan berumur bang jadi kalau ada pertemuan ke sekolah orang tua saya jarang ikut serta bang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL TRASKIP WAWANCARA DENGAN SISWA TENTANG
KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA DALAM MENANGANI
PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
		<p>Iya bang, terjalin dengan baik Memanggil orang tua datang ke sekolah bang,kadang pihak sekolah mengadakan rapat pertemuan dengan orang tua gitu bang Respon saya baik bang, saya menghargai kerjasama keduanya bang Sangat berperan penting bang Iya bang, sedikit demi sedikit saya bisa merubah prilaku saya bang Faktornya bang karna orang tua saya ini sudah lumayan berumur bang jadi kalau ada pertemuan ke sekolah orang tua saya jarang ikut serta bang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
BANDAR SEI KIJANG**

Alamat : Lintas Timur Km 39 S. Langgam Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan Telp. 0822 8375 0077 - 0812 7542 584 Kode Pos 28300
NSS : 404040604004 NPSN : 10404671 Akreditasi : A
Website : www.smkn1bandarseikijang.sch.id E-mail : smekens4@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.5/SMKN 1 BSK/1/2022/098

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan**.

Nama : **H. NASRIL, S.Pd, M.Pd**
 NIP : 19720310 199903 1 004
 Pangkat/golongan : Pembina Tk.I/IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMKN 1 Bandar Sei Kijang
 Instansi : Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Melakukan PraRiset dari **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/619/2022 tanggal 20 Januari 2022, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : FEBRI KHAIRUL SAPUTRA
 NIM/KTP : 11810312531
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Pekanbaru

Untuk melakukan Riset di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang guna memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Sei Kijang, 26 Januari 2022
 Kepala
 SMKN 1 Bandar Sei Kijang

 H. NASRIL, S.Pd, M.Pd
 NIP: 19720310 199903 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45542
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/2112/2022** Tanggal **21 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

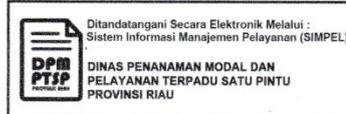
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : FEBRI KHAIRUL SAPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : 118103125310 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KERJASAMA GURU BK DAN ORANGTUA DALAM MENANGANI PERILAKU PROKRISTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Maret 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5020/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 30 April 2021

Kepada
 Yth. Hasgimianti, M.Pd

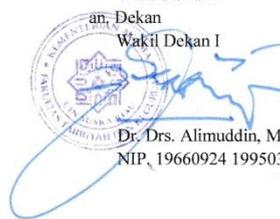
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FEBRI KHAIRUL SAPUTRA
 NIM : 11810312531
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 501047
Fax. (0761) 501647 Visit www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uinSuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2112/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 21 Februari 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

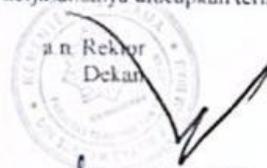
Nama : FEBRI KHAIRUL SAPUTRA
NIM : 11810312531
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kerjasama Guru BK dan Orang Tua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Februari 2022 s.d 21 Mei 2022)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199401 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

CS Dipindai dengan CamScanner



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
BANDAR SEI KIJANG**

Alamat : Lintas Timur Km 39 S. Langgam Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan Telp. 0822 8375 0077 - 0812 7542 584 Kode Pos 28300
NSS : 404040604004 NPSN : 10404671 Akreditasi : A
Website : www.smkn1bandarseikijang.sch.id E-mail : smekens4@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/SMK N 1 BSK/Adm/VI/2022/520

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **H. NASRIL, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19720310 199903 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang
Instansi : Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Menerangkan bahwa :

Nama : FEBRI KHAIRUL SAPUTRA
NIM : 11810312531
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Kerjasama Guru BK dan Orang Tua dalam menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMKN 1 Bandar Sei Kijang.

Telah selesai melakukan Penelitian/Riset di SMKN 1 Bandar Sei Kijang pada tanggal 15 Maret 2022 sampai dengan 07 Juni 2022 dalam rangka memenuhi kewajiban atau tugas-tugas dalam studi jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat diterima dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Sei Kijang, 07 Juni 2022

Kepala
SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang



H. NASRIL, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720310 199903 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8415/2022 Pekanbaru, 07 Juli 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Hasgimianti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FEBRI KHAIRUL SAPUTRA
 NIM : 11810312531
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Kerjasama guru BK dan orangtua dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI di sekolah menengah kejuruan negeri 1 bandar seikijang
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
 IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hasgimianti, M.Pd, Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117002
3. Nama Mahasiswa : Febri Khairul Saputa
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810312531
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	22 Februari 2022	acc pedoman wawancara		
2.	09 April 2022	hasil transkrip wawancara		
3.	01 Juni 2022	pembahasan		
4.	1 Juni 2022	abstrak		
5.	15 Juni 2022	acc		

Pekanbaru,
Pembimbing,

Hasgimianti M. Pd, Kons.
NIP.130117002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : FEBRI KHAIRUL SAPUTRA
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810312531
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/28 desember 2021
 Judul Proposal Ujian : kerjasama guru BK dan orang tua dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Seikijang
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani, M.Ed.	PENGUJI I		
2.	Suci habibah, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M. Ag
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 13-januari-2022
Peserta Ujian Proposal



Febri khairul saputra
NIM. 11810312531



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Febri Khairul Saputra, lahir di Sekijang 21 Juni 2000. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Isrofil dan Nurillawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 003 Lubuk Ogong lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan jenjang SLTP yaitu MTS AL-Munawarah, lulus pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SLTA di MA Al- Munawwarah Pekanbaru, lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), dan Alhamdulillah penulis dapat menyalang gelar sarjana pendidikan pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 dengan predikat Cumlaude dengan IPK